

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
4	PENDAPATAN	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	21.851.611.148,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	21.851.611.148,00
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	21.851.611.148,00
5	BELANJA	47.404.809.344,00	42.991.125.104,00	90,69	44.327.099.132,00
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	15.274.485.590,00	14.939.507.047,00	97,81	12.734.270.624,00
5.1.1	Belanja Pegawai	15.274.485.590,00	14.939.507.047,00	97,81	12.734.270.624,00
5.2	BELANJA LANGSUNG	32.130.323.754,00	28.051.618.057,00	87,31	31.592.828.508,00
5.2.1	Belanja Pegawai	4.708.593.000,00	4.118.128.144,00	87,46	3.616.849.000,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	20.064.256.255,00	17.417.075.144,00	86,81	19.965.734.212,00
5.2.3	Belanja Modal	7.357.474.499,00	6.516.414.769,00	88,57	8.010.245.296,00
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(26.020.062.344,00)	(20.680.048.109,00)	79,48	(22.475.487.984,00)

Suliki, Februari 2021



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (Permendagri 64/2013)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
4	PENDAPATAN	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	23.423.444.667,33
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	23.423.444.667,33
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	21.384.747.000,00	22.311.076.995,00	104,33	23.423.444.667,33
5	BELANJA	47.404.809.344,00	42.991.125.104,00	90,69	50.326.184.280,00
5.1	BELANJA OPERASI	40.047.334.845,00	36.474.710.335,00	91,08	38.164.484.486,00
5.1.1	Belanja Pegawai	15.274.485.590,00	14.939.507.047,00	97,81	14.776.705.860,00
5.1.2	Belanja Barang	24.772.849.255,00	21.535.203.288,00	86,93	23.387.778.626,00
5.2	BELANJA MODAL	7.357.474.499,00	6.516.414.769,00	88,57	12.161.699.794,00
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	5.296.570.000,00	4.660.503.521,00	87,99	8.441.583.181,00
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	910.904.499,00	906.544.237,00	99,52	2.976.263.032,00
5.2.5	Belanja Aset Tetap lainnya	1.150.000.000,00	949.367.011,00	82,55	743.853.581,00
C	SURPLUS/ (DEFISIT)	(26.020.062.344,00)	(20.680.048.109,00)	79,48	(26.902.739.612,67)

Suliki, Februari 2021

RSUD dr. Achmaad Darwis
Pit. Direktur


dr. Henky Prajudya, Sp.B
NIP. 19741209 200501 1 006

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NERACA AUDITED
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

No. Akun	Uraian	31-Des-20	31-Des-19
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas dan Setara Kas		
1.1.1.02	Kas di Bendahara Penerimaan		
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran		
1.1.1.04	Kas di BLUD	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50
1.1.1.05	Kas Dana Kapitasi JKN		
1.1.3	Piutang Pendapatan		
1.1.3.01	Piutang Pajak		
1.1.3.02	Piutang Retribusi		
1.1.3.03	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan		
1.1.3.03.03	Piutang Bagian Laba atas PM pada Perush. Milik Swasta		
1.1.3.04	Piutang Lain-lain PAD Yang Sah		
1.1.3.04.15	Piutang Lainnya-Kend. R-2 Kades		
1.1.3.04.16	Piutang Lainnya-Bunga Dana Bergulir		
1.1.3.04.17	Piutang Lainnya-Denda Dana Bergulir		
1.1.3.04.18	Piutang Lainnya-Klaim Jasa Layanan	2.403.478.415,00	7.529.596.542,00
1.1.3.05	Piutang Lainnya		
1.1.3.05	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		
1.1.3.06	Piutang Transfer Pemerintah Lainnya		
1.1.3.07	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		
1.1.3.07	Piutang Pendapatan Bagi Hasil Pajak		
1.1.5	Penyisihan Piutang		
1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan		
1.1.5.01.01	Penyisihan Piutang Pajak		
1.1.5.01.02	Penyisihan Piutang Retribusi		
1.1.5.01.03	Penyisihan Piut. Hasil Pengel. Kekyn Daerah Yg Dipisahkan		
1.1.5.01.04	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	(12.017.392,08)	(37.647.982,71)
1.1.7	Persediaan	3.215.613.904,23	1.210.227.574,08
	Jumlah Aset Lancar	9.672.448.390,65	11.420.743.388,87
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG		
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
1.2.1.06	Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.1.06.01	Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.1.06.01	Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.1.06.01	Penyisihan Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.1.06.01	Jumlah Bersih Investasi Non Permanen Lainnya		
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen		
1.2.2.01	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		
1.2.2.01	Jumlah Investasi JK Panjang Permanen		
	Jumlah Investasi Jangka Panjang		
1.3	ASET TETAP		
1.3.1	Tanah	2.148.886.000,00	2.148.886.000,00
1.3.2	Peralatan dan Mesin	59.274.786.061,00	52.065.800.852,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	28.391.463.602,22	25.018.563.733,22
1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.944.293.400,00	1.904.293.400,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya		
1.3.6	Konstruksi dalam Pengerjaan	116.940.000,00	2.805.363.869,00
1.3.6	- Gedung		
1.3.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(48.268.543.136,14)	(40.583.572.638,64)
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(44.001.188.684,15)	(36.914.376.554,99)
1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.926.929.930,32)	(3.389.942.363,65)
1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan JIJ		
1.3.7.04	Konstruksi dalam Pengerjaan	(340.424.521,67)	(279.253.720,00)
1.3.7.04	- Gedung		
	Jumlah Aset Tetap	43.607.825.927,08	43.359.335.215,58
1.5	ASET LAINNYA		
1.5.4	Aset Lain-lain		
1.5.4.01	Aset lain-lain		
1.5.4.01.01	Aset lain-lain (UYHD PU 2011 belum setor)		
1.5.4.01.02	Aset lain-lain (Rusak Berat)	29.500.000,00	29.500.000,00
1.5.4.01.03	Aset lain-lain (Software/Tak Berwujud)	299.271.000,00	299.271.000,00
1.5.4.01.04	Aset lain-lain (Tanah Sewa)		
1.5.4.01.05	Aset lain-lain (BM Prop.)		
1.5.4.01.06	Aset lain-lain (BM Negara.)		
1.5.4.01.06	Akumulasi/amortisasi Penyusutan Aset Lain-lain	(29.500.000,00)	-
1.5.4.01.06	Akm Penyusutan Aset lain-lain (rusak berat)	(29.500.000,00)	-
1.5.4.01.06	Amortisasi Aset Tak berwujud		
	Jumlah Aset Lainnya	299.271.000,00	328.771.000,00
	JUMLAH ASET	53.579.545.317,73	55.108.849.604,45
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00
2.1.1	Utang Perhitungan Fihak Ketiga	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00

2.2.4	Pendapatan Diterima Dimuka		
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya		
2.1.6.04	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00
2.1.6.04.01	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00
3.	EKUITAS		
3.1	EKUITAS		
3.1.1	Ekuitas		
3.1.1.01	Ekuitas		
3.1.1.01.01	Ekuitas	51.745.949.603,83	51.901.838.038,45
	JUMLAH EKUITAS	51.745.949.603,83	51.901.838.038,45
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	53.579.545.317,73	55.108.849.604,45

Suliki, April 2021
 RSUD dr. Achmad Darwis
 Direktur

 dr. Henky Pramudya, Sp.B
 NIP. 19741209 200501 1 006

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

KODE AKUN	Uraian	2020	2019
	KEGIATAN OPERASIONAL		
8	PENDAPATAN		
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33
8.1.1	Pajak Daerah-LO	-	-
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	-	-
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
8.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33
	Jumlah PAD	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	1.743.386.400,00	19.950.000,00
8.3.1	Pendapatan Hibah	1.743.386.400,00	19.950.000,00
8.3.2	Pendapatan Dada Darurat	-	-
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	1.743.386.400,00	19.950.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	18.928.345.268,00	19.950.000,00
9	BEBAN		
9.1	BEBAN OPERASI	42.308.089.459,62	46.374.596.983,66
9.1.1	Beban Pegawai	42.308.089.459,62	46.374.596.983,66
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	14.839.507.047,00	18.221.756.964,00
9.1.3	Beban Bunga	19.854.666.505,75	21.224.290.809,72
9.1.4	Beban Subsidi	-	-
9.1.5	Beban Hibah	-	-
9.1.6	Beban Sosial	-	-
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.714.470.497,50	6.904.908.043,52
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	(25.630.590,63)	5.893.266,42
9.1.9	Beban Lain-Lain	25.076.000,00	17.747.900,00
9.2	BEBAN TRANSFER	-	-
	JUMLAH BEBAN	42.308.089.459,62	46.374.596.983,66
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(23.379.744.191,62)	(46.354.646.983,66)

Suilly April 2021
RUMAH SAKIT LIMA DAER
dr. ACHMAD DARWIS
Direktur
Dr. Henky Ramudya, Sp.B
NIP. 19741201 200501 1 006

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

KODE AKUN	Uraian	2020	2019	Kenaikan / penurunan	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	PENDAPATAN				
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33	(7.417.139.084,33)	(30,15)
8.1.1	Pajak Daerah-LO				
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO				
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
8.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33	(7.417.139.084,33)	(30,15)
	JUMLAH PAD	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33	(7.417.139.084,33)	(30,15)
8.2	PENDAPATAN TRANSFER				
8.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN				
8.2.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak				
8.2.1.02	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam				
8.2.1.03	Dana Alokasi Umum				
8.2.1.04	Dana Alokasi Khusus				
8.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
8.2.2.01	Dana Otonomi Khusus				
8.2.2.03	Dana Penyesuaian				
8.2.3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
8.2.3.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi				
8.2.3.01.01	BH Pajak Kendaraan Bermotor				
8.2.3.01.02	BH Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor				
8.2.3.01.03	BH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor				
8.2.3.01.04	BH Pajak Air Permukaan				
8.2.3.01.05	BH Pajak Rokok				
8.2.3.02	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya				
	JUMLAH TRANSFER	-	-	-	-
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
8.3.1	Pendapatan Hibah	1.743.386.400,00	19.884.200,00		
8.3.2	Pendapatan Dada Darurat				
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	1.743.386.400,00	19.884.200,00	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	18.928.345.268,00	24.621.982.152,33	(7.417.139.084,33)	(30,15)

9	BEBAN	42.308.089.459,62	47.586.168.902,76	(5.278.079.443,14)	(12,48)
9.1	BEBAN OPERASI	42.308.089.459,62	47.586.168.902,76	(5.278.079.443,14)	(12,48)
9.1.1	Beban Pegawai	14.939.507.047,00	18.221.756.964,00	(3.282.249.917,00)	(21,97)
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	19.654.666.505,75	21.224.290.809,72	(1.569.624.303,97)	(7,99)
	Beban Persediaan	6.491.110.654,85	8.038.331.424,72	(1.547.220.769,87)	(23,84)
	Beban Jasa	12.668.853.606,90	12.728.367.985,00	(59.514.378,10)	(0,47)
	Beban Pemeliharaan	420.072.271,00	328.879.682,00	91.192.589,00	21,71
	Beban Perjalanan Dinas	74.629.973,00	128.711.718,00	(54.081.745,00)	
9.1.3	Beban Bunga			-	
9.1.4	Beban Subsidi			-	
9.1.5	Beban Hibah			-	
9.1.6	Beban Sosial			-	
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.714.470.497,50	8.106.623.310,62	(392.152.813,12)	(5,08)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	(25.630.590,63)	5.893.266,42	(31.523.857,05)	122,99
9.1.9	Beban Lain-Lain	25.076.000,00	27.604.552,00	(2.528.552,00)	
9.2	BEBAN TRANSFER			-	
	JUMLAH BEBAN	42.308.089.459,62	47.586.168.902,76	(5.278.079.443,14)	(12,48)
	SURPLUS/ (DEFISIT)-LO	(23.379.744.191,62)	(22.964.186.750,43)	(2.415.557.741,19)	9,15

Suliki, April 2021

RSUD dr. Achmad Darwis

Direktur



dr. Henky Pramudya, Sp.B
NIP. 19741209 200501 1 006

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
 RSUD Dr.ACHMAD DARWIS
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PER 31 DESEMBER 2020 dan 2019

NOMOR	Uraian	2020	2019
1	Ekuitas Awal	51.901.838.038,45	47.096.017.002,88
2	Surplus/defisit - LO	(23.379.744.191,62)	(22.964.186.750,43)
3	R/K PPKD	22.026.854.317,00	27.770.007.786,00
4	Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar	1.197.001.440,00	-
	Koreksi Akm. Penyusutan Pertama kali		
	Koreksi Hutang Tahun Lalu		
	Koreksi Piutang Tahun Lalu		
	Koreksi Tambah Aset Tetap	1.210.971.440,00	791.659.581,00
	Koreksi Kurang Aset Tetap	(13.970.000,00)	(851.659.581,00)
	Koreksi Tambah Aset Lainnya	-	60.000.000,00
	Koreksi kurang aset (penghapusan)		-
	Koreksi penyisihan piutang tahun lalu		-
	Koreksi Aset Extracontable 2019 / 2018		
5	Ekuitas Akhir	51.745.949.603,83	51.901.838.038,45
		51.745.949.603,83	51.901.838.038,45

Suliki, April 2021

DIREKTUR



dr. Henky Pramudya, Sp.B

NIP. 19741209 200501 1 006

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr. ACHMAD DARWIS
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 dan PER 31 DESEMBER 2019

NO.	URAIAN	2020	2019
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	2.718.567.255,50	1.851.299.082,17
2	Penggunaan SAL	(420.476.213,00)	(528.690.506,00)
3	Sub total (1 - 2)	3.139.043.468,50	2.379.989.588,17
4	Sisa Lebih Kurang / Pembiayaan Anggaran (SILPA/SILKA)	926.329.995,00	338.577.667,33
5	Sub total (3 + 4)	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50
6	Koreksi Kesalahan pembukuan Tahun sebelumnya	-	-
	Lain-lain	-	-
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Suliki, April 2021
 Direktur

dr. Henky Pamudya, Sp.B
 NIP. 19741209 200501 1 006

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
RSUD dr.ACHMAD DARWIS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

No.	Uraian	2020	2019
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
2	Arus Masuk Kas		
3	Pendapatan APBD	22.026.854.317,00	27.770.007.786,00
4	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	22.311.076.995,00	23.423.444.667,33
5	Pendapatan Jasa Layanan dari entitas akuntansi / entitas pelaporan	-	-
6	Pendapatan hasil kerjasama	-	-
7	Pendapatan Hibah	-	-
8	Pendapatan Usaha Lainnya	-	-
9	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s/d 8)	44.337.931.312,00	51.193.452.453,33
10	Arus Keluar Kas		
11	Pembayaran Pegawai	14.939.507.047,00	14.776.705.860,00
12	Pembayaran Jasa	20.425.385.974,00	22.320.707.349,00
13	Pembayaran Pemeliharaan	-	-
14	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	1.071.167.341,00	971.044.513,00
15	Pembayaran Perjalanan Dinas	38.649.973,00	96.026.764,00
16	Pembayaran Bunga	-	-
17	Jumlah Arus Keluar Kas (11 s/d 16)	36.474.710.335,00	38.164.484.486,00
18	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (9 - 17)	7.863.220.977,00	13.028.967.967,33
19	Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
20	Arus masuk Kas		
21	Penjualan atas Tanah	-	-
22	Penjualan atas peralatan dan Mesin	-	-
23	Penjualan atas Gedung dan bangunan	-	-
24	Penjualan atas Jalan, irigasi dan Jaringan	-	-
25	Penjualan atas tetap Lainnya	-	-
26	Penjualan Aset Lainnya	-	-
27	Penerimaan Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
28	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-
29	Jumlah Arus Masuk Kas (21 s/d 28)	-	-
30	Arus Keluar Kas		
31	Perolehan tanah	-	-
32	Perolehan Peralatan dan Mesin	4.660.503.521,00	8.441.583.181,00
33	Perolehan Gedung dan Bangunan	906.544.237,00	2.976.263.032,00
34	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
35	Perolehan Aset Tetap Lainnya	949.367.011,00	743.853.581,00
36	Perolehan Aset Lainnya	-	-
37	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
38	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam bentuk Sekuritas	-	-
39	Jumlah Arus Keluar Kas (31 s/d 38)	6.516.414.769,00	12.161.699.794,00
40	Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi (29 - 39)	(6.516.414.769,00)	(12.161.699.794,00)
41	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
42	Arus Masuk Kas		
43	Penerimaan Pinjaman	-	-
44	Penerimaan kembali Pinjaman kepada pihak lain	-	-
45	Jumlah Arus Masuk Kas (43 s/d 44)	-	-
46	Arus Keluar Kas		
47	Pembayaran pokok Pinjaman	-	-
48	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
49	Penyetoran ke Kas Negara	-	-
50	Jumlah Arus Keluar Kas (47 s/d 49)	-	-
51	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (45 - 50)	-	-
52	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
53	Arus Masuk Kas		
54	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.256.515.536,00	2.883.934.953,00
55	Jumlah Arus Masuk Kas (54)	2.256.515.536,00	2.883.934.953,00
56	Arus Keluar Kas		
57	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.256.515.536,00	2.883.934.953,00
58	Jumlah Arus Keluar Kas (57)	2.256.515.536,00	2.883.934.953,00
59	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (55 - 58)	-	-
60	Kenaikan/Penurunan Kas BLUD (18+40+51+59)	1.346.806.208,00	867.268.173,33
61	Saldo Awal Kas di BLUD dan Bendahara Pengeluaran	2.718.567.255,50	1.851.299.082,17
62	Saldo Akhir Kas di BLUD dan Bendahara Pengeluaran	1.129.246.071,17	1.075.634.574,17
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	2.936.127.392,33	1.642.932.881,33
	SALDO AKHIR	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Suliki, April 2021
RSUD dr. Achmad Darwis
RUMAH SAKIT UMUM
dr. ACHMAD DARWIS
Plt. Direktur
dr. Henky Pradudya, Sp.B
NIP. 19741209.200501 1 006

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
 RSUD dr. ACHMAD DARWIS
 LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

Rekening 64/2013	No.	Uraian	2020	
1	2	3		
8		KEGIATAN OPERASIONAL		
		PENDAPATAN - LO		
			22.311.076.995,00	
8.1	I	PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO		
			22.311.076.995,00	
8.1.1	1	Pendapatan Pajak Daerah - LO		
8.1.2	2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO		
8.1.3	3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LO		
8.1.4	4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya - LO		
			22.311.076.995,00	
8.2	II	PENDAPATAN TRANSFER		
8.2.1	1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN		
8.2.1.01	1.1	Dana Bagi Hasil Pajak		
8.2.1.02	1.2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		
8.2.1.03	1.3	Dana Alokasi Umum		
8.2.1.04	1.4	Dana Alokasi Khusus		
8.2.2	2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA		
8.2.2.01	2.1	Dana Otonomi Khusus		
8.2.2.03	2.2	Dana Penyesuaian		
8.2.3	3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		
8.2.3.01	3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Propinsi		
8.2.3.01.01	3.1.1	BH Pajak Kendaraan Bermotor		
8.2.3.01.02	3.1.2	BH Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		
8.2.3.01.03	3.1.3	BH Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		
8.2.3.01.04	3.1.4	BH Pajak Air Permukaan		
8.2.3.01.05	3.1.5	BH Pajak Rokok		
8.2.3.02	3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		
8.3	III	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		
8.3.1	1	Pendapatan Hibah		
8.3.2	2	Pendapatan Dada Darurat		
		JUMLAH PENDAPATAN	22.311.076.995,00	
9		BEBAN		
9.1		BEBAN OPERASI - LO	36.474.710.335,00	
9.1.1		BEBAN PEGAWAI - LO		
9.1.1.01		BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN - LO	14.939.507.047,00	18.221.756.964,00
9.1.1.01.01	1	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi-LO	10.268.629.926,00	14.002.252.177,00
9.1.1.01.02	2	Tunjangan Keluarga-LO	6.898.087.740,00	
9.1.1.01.03	3	Tunjangan Jabatan-LO	610.785.284,00	
9.1.1.01.04	4	Tunjangan Fungsional-LO	121.020.000,00	
9.1.1.01.05	5	Tunjangan Fungsional Umum-LO	626.045.000,00	
9.1.1.01.06	6	Tunjangan Beras-LO	126.490.000,00	
9.1.1.01.07	7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	432.202.560,00	
9.1.1.01.08	8	Pembulatan Gaji - LO	2.845.297,00	
9.1.1.01.09	9	Juran Jaminan Kesehatan-LO		
9.1.1.01.10	10	Uang Paket-LO	66.221.525,00	
9.1.1.01.11	11	Tunjangan Badan Musyawarah-LO		
9.1.1.01.12	12	Tunjangan Komisi-LO		
9.1.1.01.13	13	Tunjangan Badan Anggaran-LO		
9.1.1.01.14	14	Tunjangan Badan Kehormatan-LO		
9.1.1.01.15	15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya-LO		
9.1.1.01.16	16	Tunjangan Perumahan-LO		
9.1.1.01.17	17	Uang Duka Wafat/Tewas-LO		
9.1.1.01.18	18	Uang Jasa Pengabdian-LO		
9.1.1.01.19	19	Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD-LO		
9.1.1.01.20	20	Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit-LO		
9.1.1.01.28	21	Gaji Ketiga Belas	702.285.991,00	
9.1.1.01.29	22	Tunjangan Hari Raya	682.646.529,00	
9.1.1.02		BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN PNS - LO	4.670.877.121,00	4.219.504.787,00
9.1.1.02.01	1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja-LO	2.203.999.098,00	
9.1.1.02.02	2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas-LO		
9.1.1.02.03	3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja-LO	93.350.563,00	
9.1.1.02.04	4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi-LO	2.373.527.460,00	
9.1.1.02.05	5	Tambahan penghasilan guru-LO		
9.1.1.02.06	6	Tunjangan profesi guru-LO		
9.1.1.03		BEBAN PENERIMAAN LAINNYA PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD SERTA KDH/WK		
9.1.1.03.01	1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD-LO		
9.1.1.03.02	2	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD dan KDH/WKDH-LO		
9.1.1.04		BEBAN PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN - LO		
9.1.1.04.01	1	Beban Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pertambangan-LO		
9.1.1.04.02	2	Beban Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkebunan-LO		
9.1.1.05		INSENTIF PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH - LO		
9.1.1.05.06	1	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Hotel-LO		
9.1.1.05.07	2	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Restoran-LO		
9.1.1.05.08	3	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Hiburan-LO		
9.1.1.05.09	4	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Reklame-LO		
9.1.1.05.10	5	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Penerangan Jalan-LO		
9.1.1.05.12	6	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Air Tanah-LO		
9.1.1.05.13	7	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Sarang Burung Walet-LO		
9.1.1.05.14	8	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Mineral Bukan Logam dan		
9.1.1.05.15	9	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan		
9.1.1.05.16	10	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan		

9.1.1.06		INSENTIF PEMUNGUTAN RETRIBUSI DAERAH - LO		
9.1.1.06.01	1	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan Kesehatan-LO		
9.1.1.06.05	2	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan Parkir di Tepi Jalan		
9.1.1.06.06	3	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan Pasar-LO		
9.1.1.06.07	4	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pengujian Kendaraan Bermotor-LO		
9.1.1.06.14	5	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pengendalian Menara		
9.1.1.06.15	6	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pemakaian Kekayaan Daerah-LO		
9.1.1.06.18	7	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Terminal-LO		
9.1.1.06.19	8	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat Khusus Parkir-LO		
9.1.1.06.26	9	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin Mendirikan Bangunan-LO		
9.1.1.06.28	10	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin Gangguan-LO		
9.1.1.06.29	11	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin Trayek-LO		
9.1.1.07		UANG LEMBUR - LO		
9.1.1.07.01	1	Uang Lembur PNS-LO		
9.1.1.07.02	2	Beban Uang Lembur Non PNS-LO		
9.1.2		BEBAN PERSEDIAAN	6.998.231.585,00	7.422.746.999,00
9.1.2.01		BEBAN BAHAN PAKAI HABIS	3.341.714.528,00	3.790.340.088,00
9.1.2.01.01	1	Beban alat tulis kantor-LO	136.580.300,00	
9.1.2.01.02	2	Beban Belanja dokumen/administrasi tender-LO		
9.1.2.01.03	3	Beban alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering, kabel listrik)-LO	10.959.500,00	
9.1.2.01.04	4	Beban perangkat, materai dan benda pos lainnya-LO	5.544.000,00	
9.1.2.01.05	5	Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih-LO	189.090.444,00	
9.1.2.01.06	6	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas-LO	3.590.000,00	
9.1.2.01.08	7	Beban pengisian tabung gas (kebutuhan pengobatan pasien)-LO	119.493.000,00	
9.1.2.01.09	8	Beban peralatan/perlengkapan kantor pakai habis-LO	89.476.200,00	
9.1.2.01.10	9	Beban Peralatan Dokter Pakai Habis-LO	1.765.108.435,00	
9.1.2.01.11	10	Beban Peralatan Laboratorium Pakai Habis-LO	787.291.979,00	
9.1.2.01.12	11	Beban Logistik Kantor (kebutuhan pokok harian rumah tangga)-LO	234.580.670,00	
9.1.2.01.13	12	Beban Penghargaan (Tropi, plakat, tabanas, alat elektronik)-LO		
9.1.2.01.14	13	Beban Bahan Dokumentasi (film, vcd/dvd, cuci cetak, frame)-LO		
9.1.2.01.15	14	Beban Belanja alat tulis / seminar kit peserta-LO		
9.1.2.01.16	15	Beban Belanja spanduk, bendera, marawa, umbul-umbul, lambang negara-LO		
9.1.2.02		BEBAN PERSEDIAAN BAHAN/MATERIAL - LO	3.656.517.057,00	3.632.406.911,00
9.1.2.02.01	1	Beban Bahan baku bangunan-LO		
9.1.2.02.02	2	Beban Bahan/bibit tanaman-LO		
9.1.2.02.03	3	Beban Bibit ternak / ikan-LO		
9.1.2.02.04	4	Beban Bahan obat-obatan-LO	3.656.517.057,00	
9.1.2.02.05	5	Beban Bahan kimia-LO		
9.1.2.02.07	6	Beban Bahan Material Pameran-LO		
9.1.2.02.08	7	Beban Bahan Material Keterampilan-LO		
9.1.2.02.09	8	Beban kelengkapan kerja lapangan-LO		
9.1.2.02.10	9	Beban Bahan Percobaan-LO		
9.1.2.02.11	10	Beban Bahan Percobaan-LO		
9.1.2.02.12	11	Beban Bahan Penjual Kendaraan-LO		
9.1.2.02.13	12	Beban Bahan Makanan Ternak-LO		
		BEBAN JASA	14.042.269.459,00	12.062.389.123,00
9.1.2.03		BEBAN JASA KANTOR	1.104.350.289,00	1.272.760.349,00
9.1.2.03.01	1	Beban jasa telepon-LO	4.285.566,00	
9.1.2.03.02	2	Beban jasa air-LO	128.341.025,00	
9.1.2.03.03	3	Beban jasa listrik-LO	407.520.750,00	
9.1.2.03.04	4	Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang-LO		
9.1.2.03.05	5	Beban jasa surat kabar/majalah-LO	1.620.000,00	
9.1.2.03.06	6	Beban jasa kawat/faksimili/internet-LO	118.800.000,00	
9.1.2.03.07	7	Beban jasa paket/pengiriman-LO		
9.1.2.03.08	8	Beban jasa Sertifikat-LO		
9.1.2.03.09	9	Beban jasa Transaksi Keuangan-LO		
9.1.2.03.12	10	Beban jasa Lembaga (Keagamaan, Kepegawaian, Kebudayaan, Kebersihan, Pendidikan, Pembuatan Master plan)-LO		
9.1.2.03.13	11	Beban Belanja Pendidikan (SPP)-LO		
9.1.2.03.14	12	Beban Pajak Bumi dan Bangunan-LO		
9.1.2.03.15	13	Beban jasa Pembangunan Sistem Jaringan-LO		
9.1.2.03.16	14	Beban jasa Pengganti Transportasi-LO	168.343.000,00	
9.1.2.03.17	15	Beban jasa Akomodasi dan Konsumsi-LO		
9.1.2.03.18	16	Beban Belanja Bulanan-LO		
9.1.2.03.19	17	Beban jasa Laboratorium-LO	91.610.300,00	
9.1.2.03.20	18	Beban Belanja Penguburan dan Pemulangan Klien-LO		
9.1.2.03.21	19	Belanja Pemuda-LO		
9.1.2.03.22	20	Belanja Olahraga-LO		
9.1.2.03.23	21	Belanja Pariwisata-LO		
9.1.2.03.24	22	Belanja Rawatan Pasien Rumah Sakit	183.829.648,00	
9.1.2.04		BEBAN PREMI ASURANSI	7.397.027.145,00	8.545.892.203,00
9.1.2.04.01	1	Beban jasa Premi Asuransi Kesehatan Masyarakat-LO		
9.1.2.04.02	2	Beban jasa Asuransi Barang Milik Daerah-LO		
9.1.2.04.03	3	Beban jasa Premi Asuransi Jiwa-LO		
9.1.2.04.04	4	Beban jasa Pelayanan Kesehatan-LO	7.397.027.145,00	
9.1.2.05		BEBAN PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	47.076.750,00	66.770.700,00
9.1.2.05.01	1	Beban jasa Jasa Service-LO	5.882.200,00	
9.1.2.05.02	2	Beban Belanja Penggantian Suku Cadang-LO	7.160.600,00	
9.1.2.05.03	3	Beban Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas-LO	31.400.000,00	
9.1.2.05.04	4	Beban Belanja Jasa KIR-LO		
9.1.2.05.05	5	Beban Belanja Pajak Kendaraan Bermotor-LO	2.632.950,00	
9.1.2.06		BEBAN CETAK DAN PENGGANDAAN	240.088.960,00	356.261.580,00
9.1.2.06.01	1	Beban Belanja cetak-LO	178.964.200,00	
9.1.2.06.02	2	Beban Belanja Penggandaan-LO	61.124.760,00	

9.1.2.06.03	3	Beban Jilid/Cetak Non Cover-LO		
9.1.2.06.04	4	Beban Buku / Publikasi		
9.1.2.07		BEBAN SEWA RUMAH/GEDUNG/GUDANG/PARKIR		
9.1.2.07.01	1	Beban Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas-LO		
9.1.2.07.02	2	Beban Belanja sewa gedung/ kantor/tempat-LO		
9.1.2.07.03	3	Beban Belanja sewa ruang rapat/pertemuan-LO		
9.1.2.07.04	4	Beban Belanja sewa tempat parkir/uang tambat/hanggar sarana mobilitas-LO		
9.1.2.08		BEBAN SEWA SARANA MOBILITAS		
9.1.2.08.01	1	Beban Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat-LO		
9.1.2.10		BEBAN SEWA PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KANTOR		
9.1.2.10.01	1	Beban Belanja sewa meja kursi-LO		
9.1.2.10.05	2	Beban Belanja sewa tenda-LO		
9.1.2.10.06	3	Beban Belanja sewa pakaian adat/tradisional-LO		
9.1.2.10.07	4	Beban Belanja sewa sound system-LO		
9.1.2.10.08	5	Beban Belanja sewa taman / bunga untuk taman hias-LO		
9.1.2.10.09	6	Beban Belanja sewa peralatan khusus-LO		
9.1.2.10.10	7	Beban Belanja Sewa Senjata Api-LO		
9.1.2.11		BEBAN MAKANAN DAN MINUMAN	355.988.000,00	329.099.000,00
9.1.2.11.01	1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai-LO	294.956.000,00	
9.1.2.11.02	2	Belanja makanan dan minuman rapat-LO	39.983.000,00	
9.1.2.11.03	3	Beban Belanja makanan dan minuman tamu-LO	21.047.000,00	
9.1.2.11.04	4	Beban Belanja makanan dan minuman peserta/Pelatihan-LO		
9.1.2.11.05	5	Beban Belanja makanan dan minuman pasien-LO		
9.1.2.11.06		Beban Belanja makanan dan minuman petugas isolasi-LO		
9.1.2.12		BEBAN PAKAIAN DINAS DAN ATRIBUTNYA		
9.1.2.12.01	1	Beban Pakaian Dinas KDH/WKDH		
9.1.2.12.02	2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)-LO		
9.1.2.12.03	3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)-LO		
9.1.2.12.04	4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)-LO		
9.1.2.12.05	5	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)-LO		
9.1.2.12.06	6	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)-LO		
9.1.2.13		BEBAN PAKAIAN KERJA		
9.1.2.13.01	1	Belanja Pakaian Kerja Lapangan-LO		
9.1.2.14		BEBAN PAKAIAN KHUSUS DAN HARI-HARI TERTENTU		
9.1.2.14.01	1	Belanja pakaian KORPRI-LO		
9.1.2.14.02	2	Beban Belanja pakaian adat daerah-LO		
9.1.2.14.04	3	Belanja pakaian Olahraga-LO		
9.1.2.14.05	4	Beban Belanja pakaian Paskibraka-LO		
9.1.2.14.06	5	Beban Belanja Pakaian Peserta-LO		
9.1.2.24		HONORARIUM NON PNS	4.200.788.144,00	545.084.500,00
9.1.2.24.01	1	Beban jasa Tenaga Ahli / Instruktur / Buruh / Mekanik / Mandor-LO	529.400.000,00	
9.1.2.24.02	2	Beban Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap-LO	28.600.000,00	
9.1.2.24.03	3	Beban Honorarium moderator-LO		
9.1.2.24.04	4	Beban Honorarium MC / Pembawa Acara-LO		
9.1.2.24.05	5	Beban Honorarium Pembaca Doa / Pembaca Al Qur'an-LO		
9.1.2.24.06	6	Beban Honorarium Pemimpin Lagu-LO		
9.1.2.24.07	7	Beban Honorarium Penceramah Agama / Konselor-LO		
9.1.2.24.08	8	Beban Honorarium Juri / Penilai / Pembina-LO		
9.1.2.24.09	9	Beban Jasa Kebersihan Kantor-LO		
9.1.2.24.10	10	Beban jasa Pegawai Harian Lepas-LO / Pegawai Kontrak BLUD	3.632.388.144,00	
9.1.2.24.11	11	Beban Belanja Jasa Konsultasi Penelitian-LO		
9.1.2.24.12	12	Beban Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan-LO		
9.1.2.24.13	13	Beban Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan-LO		
9.1.2.24.14	14	Beban Belanja Jasa Konsultasi Apraisal-LO		
9.1.2.24.15	15	Beban Belanja Jasa Konsultasi Pendataan-LO		
9.1.2.24.16	16	Beban Honorarium Petugas Kebersihan-LO		
9.1.2.24.17	17	Beban Honorarium buruh/tukang/mekanik/mandor-LO		
9.1.2.24.18	18	Beban jasa Pengamanan Kantor (Security)-LO		
9.1.2.24.19	19	Beban jasa Informasi / Promosi / Peliputan Media Massa / Cetak / Elektronik-LO	10.400.000,00	
9.1.2.25		HONORARIUM PNS	696.953.171,00	946.530.731,00
9.1.2.25.01	1	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan-LO		
9.1.2.25.02	2	Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa-LO		
9.1.2.25.03	3	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO		
9.1.2.25.04	4	Honorarium Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran-LO	25.800.000,00	
9.1.2.25.05	5	Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD) dan Pembantu	7.800.000,00	
9.1.2.25.06	6	Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Pembantu PPTK-LO	69.300.000,00	
9.1.2.25.07	7	Honorarium Bendahara, Pembantu Bendahara dan Bendahara Pembantu-LO	27.900.000,00	
9.1.2.25.08	8	Beban Honorarium Panitia Pemeriksa Barang-LO		
9.1.2.25.09	9	Beban Honorarium Pelayanan Tindak Medik dan Jaga-LO	326.340.000,00	
9.1.2.25.10	10	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan-LO	239.813.171,00	
9.1.2.25.11	11	Beban Belanja sosialisasi-LO		
9.1.2.25.12	12	Beban Belanja bimbingan teknis-LO		
9.1.2.25.13	13	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Fasilitator-LO		
9.1.2.18		BEBAN PEMELIHARAAN	420.072.271,00	328.879.882,00
9.1.2.18.06	1	Beban Belanja Pemeliharaan Jalan-LO		
9.1.2.18.07	2	Beban Belanja Pemeliharaan Jembatan-LO		
9.1.2.18.08	3	Beban Belanja Pemeliharaan Gedung/Ruangan/Dinding-LO	77.537.000,00	
9.1.2.18.09	4	Beban Belanja Pemeliharaan Atap/Loteng-LO		
9.1.2.18.10	5	Beban Belanja Pemeliharaan Tempat Parkir-LO		
9.1.2.18.11	6	Beban Belanja Pemeliharaan Plang Nama Gedung/Tugu/Monumen-LO		
9.1.2.18.12	7	Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perengkapan Kantor-LO	31.415.675,00	
9.1.2.18.13	8	Beban Belanja Pemeliharaan Jaringan / Instalasi-LO	29.399.110,00	
9.1.2.18.14	9	Beban Belanja Pemeliharaan Mesin Foting-LO		
9.1.2.18.15	10	Beban Belanja Pemeliharaan Pekarangan/Taman-LO		
9.1.2.18.16	11	Beban Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	58.180.018,00	

9.1.2.18.17	12	Beban Belanja Pemeliharaan dan Kalibrasi	78.882.100,00	
9.1.2.18.18	13	Beban Belanja Pemeliharaan Kendaraan Ambulance	108.583.368,00	
9.1.2.18.19	14	Beban Belanja Pemeliharaan Alat Transportasi Operasional / Kendaraan	36.075.000,00	
9.1.2.15		BEBAN PERJALANAN DINAS	74.629.973,00	128.711.718,00
9.1.2.15.01	1	Beban Belanja perjalanan dinas dalam daerah-LO	30.305.000,00	
9.1.2.15.02	2	Beban Belanja perjalanan dinas luar daerah-LO	44.324.973,00	
9.1.2.15.03	3	Beban perjalanan dinas luar negeri		
		BEBAN LAIN-LAIN	#REF!	#REF!
9.1.5		BEBAN HIBAH		
9.1.5.04		BEBAN HIBAH KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT		
9.1.5.04.01	1	Beban Belanja hibah kepada Kelompok/anggota masyarakat-LO		
9.1.5.04.02	2	Beban Belanja Barang/Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak		
9.1.5.04.03	3	Beban Belanja hibah kepada kelompok tani-LO		
9.1.5.04.04	4	Beban Belanja hibah kepada kelompok perikanan-LO		
9.1.5.04.05	5	Beban Belanja Hibah yang kepada masyarakat-LO		
9.1.5.04.06	6	Beban Belanja Barang Untuk Pertanian-LO		
9.1.5.04.07	7	Beban Belanja Barang Untuk Kehutanan-LO		
9.1.5.04.08	8	Beban Belanja Barang dan jasa yang akan diserahkan kepada masyarakat-LO		
9.1.5.05		BEBAN HIBAH KEPADA ORGANISASI KEMASYARAKATAN		
9.1.5.05.02	1	Beban Belanja Hibah Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ketiga-LO		
9.1.5.05.03	2	Beban Belanja Hibah Jasa Yang Diserahkan Kepada Pihak Ketiga-LO		
9.1.5.05.04	3	Beban Belanja Hibah kepada Badan/lembaga/organisasi-LO		
9.1.6		BEBAN BANTUAN SOSIAL		
9.1.6.01		BEBAN BANTUAN SOSIAL KEPADA ORGANISASI SOSIAL		
9.1.6.01.02	1	Beban Belanja Bantuan Sosial Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat-LO		
9.1.6.01.03	2	Beban Belanja bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang		
9.1.6.01.04	3	Beban Belanja bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang tidak direncanakan		
9.1.6.01.05	4	Beban Belanja Tidak Terduga-LO		
9.2		BEBAN TRANSFER		
9.2.1.01.02	1	Beban Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa-LO		
9.2.4.01.01	2	Beban Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Nagari (DAUN)-LO		
9.2.4.01.02	3	Beban Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Nagari (DAKN)-LO		
9.2.5.01.01	4	Beban Belanja Bantuan Kepada Partai Politik-LO		
9.2.7.01.01	5	Beban Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa-LO		
		JUMLAH BEBAN	36.474.710.335,00	

Selisih	-
BEBAN-LO	36.474.710.335,00
BEBAN	36.474.710.335,00
B. Modal	6.516.414.769,00
Belanja	42.991.125.104,00
Ctrl	42.991.125.104,00

BAB I

PENDAHULUAN

a) Informasi Umum

RSUD dr. Achmad Darwis merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota yang jaraknya 28 km dari Ibukota Kabupaten Sarilamak. RSUD dr. Achmad Darwis diresmikan pada tahun 1986, dengan Direktur yang pertama adalah dr. Asri Majid. Pasien RSUD dr. Achmad Darwis adalah masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota dan sekitarnya terutama yang jaraknya dekat dan rujukan dari 22 Puskesmas.

Secara geografis RSUD dr. Achmad Darwis terletak di wilayah Kecamatan Suliki dengan wilayah utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Barisan. Wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam. Wilayah Timur dengan Kecamatan Gunung Omeh dan wilayah Barat berbatasan dengan Kecamatan Guguak.

Pada tahun 2013, RSUD dr. Achmad Darwis sudah naik tipe dari rumah sakit Tipe D menjadi rumah sakit Tipe C. RSUD dr. Achmad Darwis berupaya meningkatkan mutu pelayanan dari tahun ke tahun baik kelengkapan sarana prasarana dan logistik serta mutu dan juga jumlah SDM yang cukup dan baik.

Terhitung Tahun 2014, RSUD dr. Achmad Darwis sudah menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan status BLUD penuh. BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan Pemerintah Daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah.

Dengan bekal ini RSUD dr. Achmad Darwis siap untuk menerima dan melayani seluruh masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota dan sekitarnya sesuai dengan motto RSUD dr. Achmad Darwis yaitu : **" MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI "**

b) Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan (Audited)

Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis disusun dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas Koreksi terhadap Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 oleh BPK-RI pada tanggal 24 Maret 2021 yang mana terdapat Typo pada penulisan angka di Belanja Operasional tepatnya Belanja Barang dan Jasa BLUD dimana tertulis Rp. 20.014.903,00 dan seharusnya Rp. 20.014.903.776,00 dan adanya perubahan atas NERACA terhadap aset rusak berat. Dengan begitu akan berpengaruh pada pergerakan angka pada LAPORAN KEUANGAN. Dengan adanya LAPORAN AUDITED ini diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja.

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP dan telah dikuatkan dengan Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Perlakuan akuntansi dan jumlah komponen laporan keuangan menjadi tujuh jenis laporan sebagaimana kedudukan BLUD diasumsikan sebagai entitas pelaporan yang harus menerapkan SAP secara lengkap dengan menyajikan laporan keuangan yang meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan sisa Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun maksud dari uraian diatas adalah :

1. Laporan Realisasi Anggaran pada BLU yang selanjutnya disingkat LRA adalah Laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiLKA, koreksi dan SAL akhir.
3. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
4. Laporan Operasional (LO) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
5. Laporan Arus Kas (LAK) pada BLU adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU.
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) pada BLU adalah laporan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisa atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, LO, LPE, Neraca dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dan sumber daya ekonomis yang

dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Laporan Keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

c) **Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan**

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis yang statusnya sebagai BLUD, berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrua yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA/DPPA mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi berbasis Akrua.

Mengingat adanya perbedaan dalam pengklasifikasian Pendapatan maupun Belanja dari kedua ketentuan tersebut di atas maka dilakukan konversi. Konversi dilakukan dengan cara menelusuri kembali (*trace back*) pos-pos Laporan Keuangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 dengan pos-pos Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintahan.

d) **Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka

dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

e) Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan sisa Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar.

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Pendahuluan;
- Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD;
- Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan;
- Kebijakan akuntansi; dan
- Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan.
- Penjelasan atas informasi non keuangan

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

1) Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis ditujukan untuk mengoptimalkan pendapatan, mengalokasikan belanja secara efektif dan efisien.

Kebijakan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dalam mengelola DPA/DPPA Tahun Anggaran 2020 meliputi hal berikut :

a) PENDAPATAN

- Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Kas Daerah dan kas BLUD yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah, pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Daerah dan Kas BLUD.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan dan belanja bukan tunai seperti bantuan pihak luar / asing dalam bentuk barang dan jasa disajikan pada Laporan Realisasi Keuangan.
- Koreksi atas pengembalian pendapatan (tidak berulang) yang terjadi atas pendapatan tahun berjalan, dicatat sebagai pengurangan. Sedangkan koreksi atas pengembalian pendapatan periode sebelumnya, dicatat sebagai belanja tidak terduga dicatat sebagai pengurangan ekuitas dana lancar.
- Pengembalian yang sifatnya normal dan beruang atas penerimaan periode berjalan atau sebelumnya, dicatat sebagai pengurangan pendapatan.
- Pendapatan LO adalah Hak RSUD dr. Achmad Darwis yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan pendapatan direalisasikan yaitu adanya aliran masuk sumberdaya ekonomi.

b) PENDAPATAN – LRA

Pada Tahun 2020 Pendapatan-LRA RSUD dr. Achmad Darwis dianggarkan sebesar Rp. 21.384.747.000,00 (APBD Perubahan) yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan BPJS, Pendapatan Ambulance, Pendapatan sewa lahan dan lain-lain Pendapatan BLUD yang sah.

c) BELANJA

- Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah dan kas BLUD yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah, belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari kas daerah.
- Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran.
- Koreksi atas penerimaan kembali belanja yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada saat periode berikutnya, koreksi belanja dicatat sebagai pendapatan lain – lain.
- Pada Tahun 2020, dalam APBD Perubahan, Belanja RSUD dr.Achmad Darwis, dianggarkan sebesar Rp. 47.404.809.344,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 40.047.334.845,00 dan Belanja Modal sebesar Rp 7.357.474.499,00
- Dari total belanja Tahun 2020, alokasi anggaran terbesar pada belanja Operasi.
- Anggaran Belanja Operasi sebesar Rp 40.047.334.845,00 dialokasikan untuk belanja pegawai sebesar Rp. 15.274.485.590,00 Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.24.772.849.255,00

d) BEBAN

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih

2) Indikator Pencapaian Target Kinerja

Dalam penyusunan DPA/DPPA Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Tahun 2020, ditempuh pendekatan *budget is a plan, a plan is budget* dimana antara rencana kerja dan anggaran disusun secara terintegrasi. Disamping itu, alokasi anggaran sesuai dengan hasil yang akan dicapai. Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran terformulasi dengan jelas, yang dilengkapi dengan indikator kinerja, standar pelayanan minimal dan standar analisa biaya.

Indikator pencapaian target kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan, adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah dr.Achmad Darwis adalah sebagai berikut :

No	Nama Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	809.220.000,00	646.938.641,00	93,42
1.	Penyediaan Jasa sumber daya air dan listrik	588.000.000,00	541.767.341,00	92,14
2.	Penyediaan Jasa Adm Keuangan	171.800.000,00	166.170.000,00	97,01
3.	Penyediaan makan dan minum	17.920.000,00	17.808.000,00	99,38
4.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	31.500.000,00	29.709.973,00	94,32
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	63.804.000,00	47.075.750,00	73,78
1.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional.	63.804.000,00	47.075.750,00	73,78
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan pencapaian kinerja dan Keuangan	4.167.000,00	4.038.800,00	96,92
1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.167.000,00	4.038.800,00	96,92
	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	6.317.474.499,00	5.567.047.758,00	88,12
1.	Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)	910.904.499,00	906.544.237,00	99,52
2.	Pengadaan alat-alat rumah sakit	5.296.570.000,00	4.660.503.521,00	87,99
3.	Pengembangan Tipe Rumah Sakit	110.000.000,00	0	0,00
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	832.284.000,00	713.229.648,00	85,70
1.	Kemitraan peningkatan kualitas Dokter dan Paramedis	582.284.000,00	529.400.000,00	90,92
2.	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	250.000.000,00	183.829.648,00	73,53
	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	24.103/374.255,00	20.964.270.787,00	86,98
1.	Pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD)	24.103/374.255,00	20.964.270.787,00	86,98

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1) Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2020, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis merencanakan Pendapatan sebesar Rp.21.384.747.000,00 (APBD Perubahan) yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan asli daerah yang sah berupa Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit.

Rencana Penerimaan tersebut digunakan untuk membiayai Belanja Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 24.103.374.255,00 yang mana dana penambahan belanja diambil dari Surplus tahun 2019 sebesar Rp. 2.718.567.255,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai BLUD senilai Rp 4.544.093.000,00
- Belanja Barang dan Jasa BLUD senilai Rp 18409.281.255,00
- Belanja Modal BLUD senilai Rp 1.150.000.000,00

2) Pendapatan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020, diperoleh realisasi Pendapatan sebesar Rp.22.311.076.955,00 berupa Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit yang ditargetkan sebesar Rp 21.384.747.000,00. Capaian Pendapatan Tahun 2020 dibandingkan dengan anggaran terinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Perbandingan Realisasi dengan Anggaran Pendapatan Tahun 2020

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi	Diatas / (Dibawah)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Jasa Pelayanan				
Rawat Jalan	6.082.502.343,00	5.239.209.913,00	(843.292.430,00)	86,14
Rawat Inap	8.627.805.501,00	7.579.269.378,00	(1.048.536.123,00)	87,85
Instalasi IGD	542.211.417,00	603.958.900,00	61.747.483,00	111,39
Laboratorium	631.289.061,00	976.471.200,00	345.182.139,00	154,68
Radiologi	345.918.862,00	517.144.440,00	171.225.578	149,50
Ambulance/kendaraan	70.626.478,00	65.363.600,00	(5.262.878,00)	92,55
Surat Keterangan	356.768.644,00	401.385.000,00	44.616.356,00	112,51
Tindakan OK	1.199.983.656,00	1.863.302.000,00	663.318.344,00	155,28
Konsultasi Gizi	5.319.089,00	3.400.000,00	(1.919.089,00)	63,92

Unit Transfusi Darah	72.057.775,00	114.050.000,00	41.992.225,00	158,28
Fisioterapi	6.672.690,00	4.084.000,00	2.588.690,00	61,20
Instalasi Farmasi	3.195.737.968,00	4.685.403.688,00	1.489.665.720,00	146,61
Pendapatan Hasil Kerjasama				
Sewa Lahan praktek Pendidikan	3.353.600,00	2.595.000,00	(758.600,00)	77,38
Sewa Lahan ATM Bank Nagari	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	100,00
Biaya Operasional ATM Bank Nagari	7.800.000,00	7.800.000,00	0,00	100,00
Biaya Institusi	0,00	4.800.000,00	4.800.000	
Pendapatan Lain-lain BLUD yang sah				
Jasa Giro Rek, Bendahara Penerima	35.326.437,00	45.899.626,00	10.573.189,00	129,93
Jasa Giro Rek, Bendahara Pengeluaran	14.225.605,00	17.882.284,00	3.656.679,00	125,70
Denda Keterlambatan Pembayaran Klaim	172.967.874,00	164.997.966,00	(7.969.908,00)	95,39
Pemakaian Incenerator	180.000,00	60.000,00	120.000,00	33,33
Jumlah	21.384.747.000,00	22.311.076.995	929.329.995,00	104,33

3) Belanja

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip – prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan – kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja OPD.

Belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis meliputi belanja Pegawai, Barang Jasa dan belanja modal.

Total realisasi belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 42.991.125.104,00 atau 90,69% dari anggaran sebesar Rp. 47.404.809.344,00

Dari dua komponen belanja yang ada yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal, pengeluaran terbesar berada pada Belanja Operasi. Belanja Pegawai sebesar Rp 14.939.507.047,00 atau 37,30% dari total belanja sebesar Rp. 40.047.334.845,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 21.535.203.286,00 atau 53,77% dari total belanja Rumah Sakit dan merupakan komponen belanja terbesar dari belanja operasi sebesar Rp. 40.047.334.845,00

Pada Belanja Modal Tahun 2020 yang dianggarkan sebesar Rp. 7.357.474.499,00 dapat terealisasi sebesar Rp 6.516.414.769,00 atau mencapai 88,57% dari anggaran Belanja Modal. Jumlah anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja Tahun 2020 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2
Anggaran dan Realisasi Masing-masing Jenis Belanja Tahun 2019
(Pengelompokan berdasarkan Permendagri 64 Tahun 2013)

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%	Diatas/(Dibawah)
	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Operasi				
- Belanja Pegawai	15.274.485.590,00	14.939.507.047,00	97,81	(334.978.543,00)
- Barang dan Jasa	24.772.849.255,00	21.535.203.288,00	86,93	(3.237.645.967,00)
Belanja Modal				
- Tanah	0,00	0,00		
- Peralatan dan Mesin	5.296.570.000,00	4.660.503.521,00	87,99	(636.066.479,00)
- Gedung dan Bangunan	910.904.499,00	906.544.237,00	99,52	(4.360.262,00)
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00		
- Aset Tetap Lainnya	1.150.000.000,00	949.367.011,00	82,55	(200.632.989,00)
Jumlah	26.020.062.344,00	20.680.048.109,00		

4) Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan terjadi beberapa kendala dalam merealisasikannya, terutama dalam beberapa kegiatan antara lain :

No	Nama Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	588.000.000,00	541.767.341,00	92,14
	- Belanja Telepon	6.600.000,00	4.285.566,00	64,93
	- Belanja Surat Kabar	2.850.000,00	1.620.000,00	56,84

Penyebabnya adalah :

- Total realisasi yang dicapai adalah sebesar 92,14%. Namun untuk belanja Telepon hanya 64,93%, dan untuk belanja surat kabar sebesar 56,84%. Hal ini disebabkan oleh karena adalah upaya untuk penghematan dalam belanja tersebut.

2. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pemeliharaan rutin /berkala kendaraan dinas/operasional	63.804.000,00	47.075.750,00	73,78
- Belanja jasa service	7.485.000,00	6.105.700,00	81,57
- Belanja Penggantian Suku Cadang	8.344.000,00	7.160.600,00	85,82
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas (untuk perawatan)	43.175.000,00	31.400.000,00	72,73
- Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	4.800.000,00	2.409.450,00	50,20

Penyebabnya adalah :

- Total realisasi yang dicapai adalah sebesar 73,78%. Namun untuk belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas (untuk perawatan) hanya 72,73%, dan untuk belanja surat Tanda Kendaraan Bermotor (Pembayaran Pajak Kendaraan Dinas) sebesar 50,20%. Hal ini disebabkan oleh karena adalah upaya untuk penghematan dalam belanja tersebut.

3. **PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA**

Pengembangan Tipe Rumah Sakit		47.075.750,00	73,78
- Belanja kursus - kursus singkat/pelatihan	110.000.000,00	0,00	0,00

Penyebabnya adalah :

- Total realisasi yang dicapai adalah sebesar 0,00%.
- Hal ini disebabkan oleh karena tidak terlaksananya pelatihan untuk pegawai Rumah Sakit karena terjadinya wabah Virus Corona - 19

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

1) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran, dan pelaporan atas Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan serta penyajian Laporan Keuangan. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota mengacu kepada ketentuan umum tentang penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mengalami perubahan, dari basis SAK menjadi SAP.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan pengguna anggaran/barang berkewajiban menyelenggarakan penatausahaan dan akuntansi atas pelaksanaan anggaran dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2) Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Basis Akrual untuk LO berarti bahwa Pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima pada rekening kas daerah maupun pada rekening kas BLUD. Beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas daerah maupun dari rekening kas BLUD.

Pendapatan LRA disusun berdasarkan basis kas berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah dan Rekening kas BLUD serta Belanja, Transfer dan pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah maupun dari Rekening Kas BLUD.

Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Pemerintah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan Ekuitas kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

3) Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan RSUD dr. Achmad Darwis adalah sebagai berikut :

Pengukuran/Penilaian Aset

(1) Kas

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominalnya.

(2) Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

(3) Investasi Jangka Pendek

Diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan.

(4) Persediaan

Disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, ongkos angkut, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan terakhir diperoleh. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

(5) Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian/pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai Tanah tersebut siap pakai.

Apabila penilaian Tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

(6) Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika Gedung dan Bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua

biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan asset tetap tersebut. Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.

(7) Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh Peralatan dan Mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai Peralatan dan Mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak, meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

(8) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

(9) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

(10) Kontruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan Konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia, biaya bahan, pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi, penyewaan sarana dan peralatan, serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi, biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi, dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara kontrak meliputi:

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

(11) Penyusutan

Merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

(12) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu, kewajiban pada satuan kerja dalam lingkup SKPD hanya berupa kewajiban kepada kas daerah berupa keterlambatan penyampaian sisa uang.

(13) Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan Utang Pemerintah.

4) Kebijakan Kapitalisir

1. Pengeluaran anggaran untuk belanja barang akan dikelompokkan ke dalam belanja modal apabila :
 - a) Barang yang dibeli memberi manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
 - b) Pembelian barang tersebut tidak bersifat rutin.
 - c) Harga Barang tersebut sama atau lebih dari Rp. 300.000,00 per satuan barang.
 - d) Pengeluaran untuk belanja pemeliharaan yang sifatnya tidak rutin dan memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi akan dikapitalisir apabila melebihi jumlah untuk masing – masing belanja pemeliharaan sebagai berikut :

BELANJA PEMELIHARAAN	JUMLAH
Belanja Pemeliharaan Jalan	Rp. 10.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Jembatan	Rp. 10.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Kantor	Rp. 10.000.000,00

5) Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan masa manfaat sebagai berikut (d disesuaikan dengan jenis aset tetap yang berada pada RSUD dr. Achmad Darwis) :

KRITERIA ASET	MASA MANFAAT
Alat Angkutan darat bermotor	7 tahun
Alat bengkel bermesin	10 tahun
Alat Kantor	5 tahun
Alat Rumah Tangga	5 tahun
Alat bengkel tak bermesin dan alat ukur	5 tahun
Alat Studio dan Komunikasi	5 tahun
Peralatan Komputer	4 tahun
Alat Kedokteran	5 tahun
Alat Kesehatan	5 tahun
Alat Laboratorium	8 tahun
Gedung tempat kerja	50 tahun
Gedung tempat tinggal	50 tahun
Bangunan air bersih/baku	40 tahun
Instalasi air minum/air bersih	30 tahun
Jaringan Listrik	40 tahun

6) Kebijakan penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan dan renovasi (Overhaul).

Table hanya menampilkan belanja pemeliharaan dan overhaul yang berada dan terjadi pada RSUD dr. Achmad Darwis dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Persentase	Penambahan masa manfaat
Alat Angkutan darat bermotor	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	2 tahun
	>50% s.d 75%	3 tahun
	>75% s.d 100%	4 tahun

Alat Kantor dan Rumah Tangga	>0% s.d 25%	0 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun
Alat Kedokteran dan Kesehatan	>0% s.d 25%	0 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun
Peralatan Komputer	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	2 tahun
Bangunan gedung tempat kerja	>0% s.d 25%	5 tahun
	>25% s.d 50%	10 tahun
	>50% s.d 75%	15 tahun
	>75% s.d 100%	50 tahun
Bangunan gedung tempat tinggal	>0% s.d 30%	5 tahun
	>30% s.d 45%	10 tahun
	>45% s.d 65%	15 tahun
Bangunan air bersih/air baku	>0% s.d 30%	5 tahun
	>30% s.d 45%	10 tahun
	>45% s.d 65%	15 tahun
Alat Bengkel tak bermesin dan alat ukur	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	2 tahun

	>50% s.d 75%	3 tahun
	>75% s.d 100%	4 tahun
Alat Studio dan Komunikasi	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

1. NERACA

ASET LANCAR

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.1.1.04	Kas di BLUD	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Tunai dan kas di Rekening (Bank) BLUD per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian kas pada Bendahara sebagai berikut :

Rekening Bendahara Penerima BLUD (Bank Nagari cabang Dangung-Dangung dengan No Rek 0104.0101.00002-3 berupa :

- Kas di Bank	Rp.	2.934.385.392,33	Rp.	1.642.452.681,33
- Kas Tunai	Rp.	<u>1.742.000,00</u>	Rp.	<u>480.000,00</u>
- Jumlah	Rp.	2.937.869.392,33	Rp.	1.642.932.681,33

Saldo Rekening bendahara Pengeluaran BLUD (Bank nagari Cabang Dangung-Dangung) dengan No Rek 0104.0101.00001-1-0) berupa :

- Kas di Bank	Rp.	1.078.213.073,17	Rp.	1.075.634.754,17
- Kas Tunai	Rp.	<u>0,00</u>	Rp.	<u>-</u>
- Jumlah	Rp.	1.078.213.073,17	Rp.	1.075.634.754,17

Saldo di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD **seharusnya** adalah sebesar **Rp. 1.129.246.071,17** sedang keadaan yang sebenarnya jumlah saldo di rekening Bendahara Pengeluaran cuma sebesar **Rp. 1.078.213.073,17**.

Hal ini di sebabkan oleh karena adanya kelebihan bayar Pajak (PPH Pasal 21) atas klaim jasa bulan Juli, Agustus dan September 2020 sebesar **Rp. 51.032.998,00**

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.1.3.04.18	Piutang lain-lain PAD yang Sah	2.403.478.415,00	7.529.596.542,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah piutang lain-lain PAD yang Sah Tahun 2020 dan Tahun 2019 yang terdiri dari Piutang klaim Pelayanan BPJS, Piutang pelayanan Ambulance, Piutang obat, piutang pasien umum, Jampersal dan Klaim denda BPJS. Jumlah Piutang lain-lain PAD yang Sah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1.	Piutang Layanan BPJS	1.036.893.900,00	6.631.790.100,00
	Klaim Susulan Juli thp I RITL 2020	93.822.700,00	
	Klaim Susulan Juli RITL Thp II 2020	19.084.500,00	
	Klaim November RJTL 2020	523.312.600,00	
	Klaim November RITL 2020	400.674.100,00	
	Klaim Desember RJTL 2020		
	KLaim Desember RITL 2020		
2.	Piutang Klaim Ambulance	908.627.600,00	17.455.000,00
	Klaim Juli 2020	140.000,00	
	Klaim Agustus 2020		
	Klaim September 2020	560.000,00	
	Klaim Oktober 2020	560.000,00	
	Klaim November 2020	560.000,00	
	Klaim Desember 2020	906.807.600,00	
3.	Piutang klaim obat kronis	276.899.945,00	442.329.942,00
	Klaim Juli 2020	156.659.024,00	
	Klaim Agustus 2020	120.240.921,00	
4.	Piutang pasien umum	3.939.000,00	3.939.000,00
5.	Klaim Covid-19 Dana Kemenkes	320.820.000,00	
	Klaim April Dispute I 2020	37.500.000,00	
	Klaim April Dispute II 2020	60.000.000,00	
	Klaim Mei Dispute I 2021	134.960.000,00	
	Klaim Mei Dispute I 2020	50.860.000,00	
	Klaim Juni Dispute II 2020	37.500.000,00	
	JUMLAH	2.403.478.415,00	7.529.596.542,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.1.5.01.04	Penyisihan Piutang lain-lain PAD yang Sah	(12.017.392,08)	(37.647.982,71)

Jumlah tersebut merupakan jumlah Penyisihan Piutang lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2020 (AUDIT BPK) dan 31 Desember 2019 berupa piutang dari klaim BPJS, Piutang Jampersal, piutang pelayanan pasien umum dan lain-lain. Besarnya penyisihan Berdasarkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, Untuk piutang lain-lain PAD yang Sah seperti tersebut diatas dikategorikan lancar karena berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya piutang dapat diterima pembayarannya paling lambat 2 bulan setelah tutup tahun anggaran. Rincian perhitungan penyisihan piutang sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2020	Per 31 Desember 2019
Jumlah Piutang	2.403.478.415,00	7.529.596.542,00
Kategori Piutang	Lancar	Lancar
Penyisihan	0,5%	0,5%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(12.017.392,08)	(37.647.982,71)

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.1.7	Persediaan	3.215.613.904,23	1.210.227.574,08

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang terdiri dari:

1.	Persediaan ATK	31.755.329,00	43.542.237,00
2.	Materai	1.140.000,00	813.000,00
3.	Persediaan Reagent Labor	96.454.384,00	67.097.599,00
4.	Persediaan Gizi	41.985.653,00	43.736.410,00
5.	Persediaan Obat-obatan	917.492.461,21	503.186.970,22
6.	Persediaan Alkes dan BHP	1.985.940.008,42	442.852.019,59
7.	Persediaan Radiologi	41.689.2584,00	36.600.537,27
8.	Persediaan Alat Listrik	9.997.500,00	13.111.730,00

9.	Persediaan Oksigen	3.139.000,00	1.616.000,00
10.	Persediaan Alat Kebersihan	18.593.850,00	23.965.180,00
11.	Persediaan BBM kantor	3.571.750,00	0,00
12.	Persediaan Rumah Tangga	29.293.760,00	
13.	Persediaan UTDRS	766.700,00	14.217.543,00
14.	Persediaan barang UTDRS (Hibah dari Kementerian Kesehatan RI)	33.794.250,00	19.488.348,00
	JUMLAH	3.215.613.904,23	1.210.227.574,08

- Persediaan obat-obatan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 917.492.461,21 terdiri dari persediaan obat-obatan yang berada di gudang Farmasi dan Apotek senilai Rp. 429.363.455,42 dan persediaan obat-obatan yang berada pada ruang perawatan senilai Rp. 14.522.354,00.
- Persediaan Alkes dan BHP sebesar Rp. 1.985.940.008,42 terdiri dari persediaan yang berada di gudang Farmasi senilai Rp 429.363.455,42, persediaan Alkes dan BHP yang berada di ruang perawatan senilai Rp 185.499.952,00, Persediaan BHP di Farmasi (Donasi Covid-19) senilai Rp. 12.718.000,00, Persediaan BHP di ruang Logistik (Donasi Covid-19) senilai Rp. 708.987.000,00 dan Persediaan BHP di Farmasi (Dana BTT) senilai Rp. 649.371.601,00

Rincian persediaan terlampir dalam Laporan Keuangan ini (Lampiran10)

Tahun Anggaran 2020 ini, Terdapat juga persediaan obat-obatan dan BHP yang Kadaluarsa (Expired) senilai Rp. 3.550.342,00 yang sampai periode pelaporan Keuangan per 31 Desember 2020 belum dihapuskan/dimusnahkan. (data terlampir pada lampiran 11)

ASET TETAP

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.1	Tanah	2.148.886.000,00	2.148.886.000,00

Pada Tahun 2020, aset Tanah RSUD dr. Achmad Darwis tidak mendapat penambahan Nilai dari mana pun.

No	Rincian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	Tanah RSUD perolehan tahun 2006	105.600.000,00	105.600.000,00
2.	Tanah RSUD perolehan tahun 2007	8.354.000,00	8.354.000,00
3.	Tanah RSUD perolehan tahun 2008	1.632.625.000,00	1.632.625.000,00
4.	Tanah RSUD penimbunan perolehan tahun 2012	78.060.000,00	78.060.000,00
5.	Tanah RSUD penimbunan area parkir perolehan tahun 2012	169.941.000,00	169.941.000,00
6.	Penimbunan tanah Poliklinik	46.500.000,00	46.500.000,00
7.	Penambahan Area Parkir	107.806.000,00	107.806.000,00
Jumlah		2.148.886.000,00	2.148.886.000,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.2	Peralatan dan Mesin	59.274.786.061,00	52.065.800.852,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Peralatan dan Mesin yang dimiliki atau dikuasai RSUD dr.Achmad Darwis posisi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang terdiri dari :

No	Rincian	31 Desember 2020 (Rp)	31 Desember 2019 (Rp)
1.	Alat-alat angkutan	2.801.751.859,00	2.130.721.859,00
2.	Alat bengkel dan alat ukur	100.795.157,00	100.795.157,00
3.	Alat kantor dan rumah tangga	7.853.834.439,00	7.372.503.244,00
4.	Alat Studio dan alat Komunikasi	207.045.350,00	146.809.350,00
5.	Alat-alat Kedokteran	39.275.431.014,00	37.935.686.521,00
6.	Alat Laboratorium	4.314.097.721,00	4.314.097.721,00
7.	Alat Keamanan	73.187.000,00	65.187.000,00
8.	Alat angkutan berat tak bermotor	-	-
9.	Alat Kesehatan	4.648.643.521,00	-
10.	Generator Listrik	-	-
Jumlah		59.274.786.061,00	52.065.800.852,00

Penambahan nilai aset Peralatan dan Mesin pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp.7.208.985,00 bersumber dari belanja modal peralatan dan mesin, penambahan dari Hibah/mutasi dan reklas masuk Tahun Anggaran 2020 yang dikurangi dengan Aset Extra kompatabel.

- a) Jumlah Pembelian / Pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2020 sebesar Rp 4.660.503.521,00 merupakan realisasi belanja modal berupa pengadaan :

SUMBER DANA APBD		
1.	BM Pengadaan Alat Kedokteran	4.660.503.521,00
Jumlah		4.660.503.521,00

- b) Reklas Masuk dari Aset Tetap Lainnya ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 395.754.011,00 berupa Belanja modal Peralatan Rumah Tangga, yang berasal dari dana BLUD , dengan rincian sebagai berikut :

SUMBER DANA BLUD		
1.	Pengeluaran Alat Rumah Tangga	274.632.250,00
2.	Pengeluaran Alat studio dan komunikasi	61.136.000,00
3.	Pengeluaran Alat Kedokteran	59.985.761,00
Jumlah		395.754.011,00

- c) Reklas masuk dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 796.604.327,00 berupa rehap ruang isolasi Tekanan Negatif (ruang bogenville dan ICU).

- d) Reklas masuk dari mutasi Hibah sebesar Rp. 1.342.369.440,00 berupa :

SUMBER DANA HIBAH		
1.	Pengadaan Kendaraan Ambulan covid	685.000.000,00
2.	Pengadaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	166.214.945,00
3.	Pengeluaran Alat Kedokteran	483.154.495,00
4.	Alat Persenjataan / Keamanan	8.000.000,00
Jumlah		1.342.369.440,00

- e) Reklas Masuk dari Gedung dan Bangunan ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 52.800.000,00 merupakan penambahan wastafel trans sensore sebanyak 8 unit.

- f) Mutasi Keluar dalam bentuk Lelang Kendaraan Roda 2 (dua) sebesar Rp. 13.970.000,00
- g) Aset Extracomtable sebesar Rp. 25.076.000,00 (rincian terlampir)

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.3	Gedung dan Bangunan	28.391.463.602,22	25.018.563.733,22

Jumlah tersebut merupakan nilai Gedung dan Bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang terdiri dari :

1	Gedung Poliklinik perolehan Tahun 1983	Rp.	130.875.000,00	130.875.000,00
2	Gedung Perawatan perolehan Tahun 1983	Rp.	312.560.000,00	312.560.000,00
3	Gedung Gizi perolehan Tahun 1985	Rp.	164.235.000,00	164.235.000,00
4	Rumah Dinas Dokter perolehan Tahun 1985	Rp.	227.517.000,00	227.517.000,00
5	Gedung Perawatan II perolehan Tahun 1989	Rp.	210.170.000,00	210.170.000,00
6	Gedung Laboratorium perolehan Tahun 1993	Rp.	157.050.000,00	157.050.000,00
7	Gedung Administrasi perolehan Tahun 1991	Rp.	243.068.000,00	243.068.000,00
8	Gedung Farmasi perolehan Tahun 1992	Rp.	0,00	0,00
9	Gedung UGD perolehan Tahun 1992	Rp.	0,00	0,00
10	Gedung Perawatan III perolehan Tahun 1995	Rp.	355.621.000,00	355.621.000,00
11	Rumah Jaga I perolehan Tahun 1995	Rp.	59.213.000,00	59.213.000,00
12	Rumah Jaga II perolehan Tahun 1996	Rp.	120.713.000,00	120.713.000,00
13	Gedung OK perolehan Tahun 1997	Rp.	304.554.000,00	304.554.000,00
14	Gedung Radiologi perolehan Tahun 1992	Rp.	135.545.000,00	135.545.000,00
15	Rumah Dokter Spesialis perolehan Tahun 2001	Rp.	127.487.000,00	127.487.000,00
16	Gedung Mushola perolehan Tahun 2004	Rp.	90.878.000,00	90.878.000,00
17	Bangunan Generator perolehan Tahun 2006	Rp.	19.235.000,00	19.235.000,00
18	Gedung UTDRS perolehan Tahun 2008	Rp.	210.004.000,00	210.004.000,00
19	Bangunan rawat inap kelas III perolehan Tahun 2011	Rp.	514.280.000,00	514.280.000,00
20	Gedung IGD Ponek perolehan Tahun 2012	Rp.	1.308.305.000,00	1.308.305.000,00
21	Pemeliharaan Gedung 2012 (sesuaikan)	Rp.	48.353.630,58	48.353.630,58
22	Pemeliharaan Gedung 2013	Rp.	76.361.847,61	76.361.847,61
23	Pengadaan IPAL perolehan Tahun 2013	Rp.	1.234.045.000,00	1.234.045.000,00
24	Gedung ICU perolehan Tahun 2014	Rp.	2.147.222.000,00	2.147.222.000,00
25	Selasar perolehan Tahun 2014	Rp.	188.203.000,00	188.203.000,00
26	Gedung Poliklinik khusus paru Tahun 2015	Rp.	739.504.000,00	739.504.000,00

27	Gedung Rawat Inap kelas III Tahun 2015	Rp.	1.570.170.000,00	1.570.170.000,00
28	Gedung selasar Tahun 2015	Rp.	194.402.000,00	194.402.000,00
29	Ruang tunggu pasien Tahun 2015	Rp.	31.500.000,00	31.500.000,00
30	Pemeliharaan gedung Gizi Tahun 2015	Rp.	46.782.460,27	46.782.460,27
31	Pemeliharaan Gedung Perawatan Anak	Rp.	104.502.408,76	104.502.408,76
32	Pemeliharaan ruangan Anggrek Tahun 2015	Rp.	22.050.000,00	22.050.000,00
33	Pemeliharaan Selasar Tahun 2015	Rp.	18.900.000,00	18.900.000,00
34	Pembuatan Canopi Fisioterapi Tahun 2015	Rp.	11.550.000,00	11.550.000,00
35	Pembangunan Area Parkir 2015	Rp.	0,00	107.806.000,00
36	Pemasangan Wastafel 2015	Rp.	19.678.000,00	19.678.000,00
37	Pembangunan Gedung rawat jalan Poliklinik	Rp.	5.297.168.000,00	5.297.168.000,00
38	Pembangunan Gedung rawat inap ICU It 2	Rp.	784.326.000,00	784.326.000,00
39	Pembangunan gedung rawat inap khusus paru	Rp.	926.698.000,00	926.698.000,00
40	Pembangunan Pool dan kamar sopir	Rp.	97.885.000,00	97.885.000,00
41	Pembangunan TPS limbah B3	Rp.	59.833.000,00	59.833.000,00
42	Pembangunan wastafel poli paru	Rp.	142.592.000,00	142.592.000,00
43	Pemeliharaan lanjutan gedung gizi	Rp.	34.803.000,00	34.803.000,00
44	Pemeliharaan WC Musholla	Rp.	80.351.122,00	80.351.122,00
45	Pemeliharaan gedung farmasi	Rp.	20.274.900,00	20.274.900,00
46	Pemeliharaan kamar jenazah	Rp.	21.654.000,00	21.654.000,00
47	Pemeliharaan gedung perawatan anak	Rp.	44.734.600,00	44.734.600,00
48	Pemeliharaan gedung Laboratorium	Rp.	39.070.883,00	39.070.883,00
49	Pemeliharaan gedung OK Ponek	Rp.	18.075.074,00	18.075.074,00
50	Pemeliharaan gedung Nusa Indah	Rp.	55.486.775,00	55.486.775,00
51	Pemeliharaan gedung Kebidanan	Rp.	43.900.000,00	43.900.000,00
52	Kontruksi Pagar	Rp.	158.975.000,00	158.975.000,00
53	Gedung Generator Set Bangunan	Rp.	174.900.000,00	174.900.000,00
54	Selasar dari Asoka ke ruang RI paru	Rp.	186.762.000,00	186.762.000,00
55	Selasar dari Asoka ke ruang poliklinik paru	Rp.	212.900.000,00	212.900.000,00
56	Rehap gedung OK	Rp.	128.300.000,00	128.300.000,00
57	Rehap rumah jaga	Rp.	45.000.000,00	45.000.000,00
58	Rehap Gedung Anggrek	Rp.	114.200.000,00	114.200.000,00
59	Pemeliharaan Gedung IGD	Rp.	30.000.000,00	30.000.000,00
60	Pemeliharaan koridor	Rp.	30.000.000,00	30.000.000,00
61	Pemeliharaan ruang radiologi dan pengecatan	Rp.	32.977.000,00	32.977.000,00
62	Pemeliharaan UTD dan Pengecatan	Rp.	20.000.000,00	20.000.000,00
63	Pemeliharaan Gedung laboratorium	Rp.	40.000.000,00	40.000.000,00
64	Pemeliharaan Rumah Dinas Dokter 1	Rp.	15.000.000,00	15.000.000,00
65	Pemeliharaan gedung Poli lama dan Pengecatan	Rp.	85.261.000,00	85.261.000,00

66	Pemeliharaan piring-piring OK	Rp.	15.000.000,00	15.000.000,00
67	Pemeliharaan Rumah Dinas Dokter 2	Rp.	20.000.000,00	20.000.000,00
68	Pembangunan gedung CSSD	Rp.	1.180.721.000,00	1.180.721.000,00
69	Pembuatan teralis kantor	Rp.	15.750.000,00	15.750.000,00
70	Pembuatan Garase Ambulan	Rp.	171.018.000,00	171.018.000,00
71	Pembuatan canopi & tangan2 staines ICU	Rp.	15.750.000,00	15.750.000,00
72	Pembuatan pegangan dinding staines poli, selasar dan ruang perawatan	Rp.	209.000.000,00	209.000.000,00
73	Pembuatan paving block pekarangan RS	Rp.	211.000.000,00	211.000.000,00
74	Pembuatan Rumah cold storage	Rp.	19.800.000,00	19.800.000,00
75	Pembuatan Bangunan Instalasi Laundry	Rp.	896.873.032,00	896.873.032,00
76	Pembuatan Gedung Instalasi Farmasi	Rp.	2.079.390.000,00	2.079.390.000,00
77	Pembuatan Kanopi dan Tangan staines	Rp.	85.000.000,00	85.000.000,00
78	Pembuatan wastafel dan tangan staines	Rp.	13.600.000,00	13.600.000,00
79	Pembangunan lanjutan ruang Operasi	Rp.	49.050.000,00	
80	Pembuatan selasar	Rp.	184.420.000,00	
81	Pembuatan portal RS	Rp.	35.000.000,00	
82	Pembuatan Ante Room	Rp.	67.750.000,00	
83	Pembuatan kanopi ruang NICU	Rp.	56.917.000,00	
84	Rehap gedung ICU	Rp.	56.736.000,00	
85	Ruang Isolasi gedung IGD	Rp.	18.040.000,00	
86	Pemasangan Sower	Rp.	2.200.000,00	
87	Panggung farmasi	Rp.	5.000.000,00	
88	Pembuatan WC ruang Isolasi	Rp.	38.500.000,00	
89	Pembangunan gedung Instalasi ruang Operasi	Rp.	2.798.363.869,00	
90	Partisi poli bedah 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00	
91	partisi poli interne	Rp.	975.000,00	
92	partisi ruangan poli paru 306x360 cm	Rp.	7.545.000,00	
93	Partisi ruangan poli paru 313x360 cm	Rp.	7.718.000,00	
94	Partisi poli jiwa 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00	
95	Partisi poli kulit 283x350 cm	Rp.	6.785.000,00	
96	Antitroom ICU 1 Paket	Rp.	19.830.000,00	
97	Wastafel 3 Unit @Rp. 1.500.000	Rp.	4.500.000,00	
	Jumlah	Rp.	28.391.463.602,22	25.018.563.733,22

Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan pada Tahun 2020 sebesar Rp. 3.265.093.869,00, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Mutasi Penambahan :

- Belanja Modal Tahun 2020	Rp	906.544.237,00
- Reklass Masuk dari Aset Tetap Lainnya	Rp	513.613.000,00
- Reklass Masuk dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	2.798.363.869,00
- Reklass Masuk dari Mutasi Hibah	Rp.	113.723.000,00
Jumlah mutasi penambahan	Rp	4.332.244.106,00

Mutasi Pengurangan :

- Reklass keluar dari G&B ke Peralatan dan Mesin	Rp.	849.404.237,00
- Reklass keluar dari G&B ke KDP		109.940.000,00
Jumlah mutasi pengurangan	Rp.	959.344.237,00
Jumlah mutasi bersih	Rp	3.372.899.869,00

- a) Jumlah Pembelian / Pengadaan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 906.544.237,00 merupakan realisasi belanja modal yang bersumber dari **DANA APBD** yaitu dalam bentuk **Jasa Konsultan Perencanaan DED Pemasangan MOT, Jasa Konsultan Perencanaan DED Pagar RS** yang di reklass keluar ke Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp. **109.940.000,00** dan **Rehap ruang Isolasi Tekanan Negatif (Ruang Bougenvile & ICU)** dan di reklass keluar ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp. **796.606.237,00**.
- b) Reklass masuk dari Aset Tetap Lainnya ke Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 513.613.000,00 bersumber dari Belanja Modal BLUD.

Mutasi Reklas masuk dari Aset Tetap Lainnya :

1	Pembangunan lanjutan ruang Operasi	Rp.	49.050.000,00
2	Pembuatan selasar		184.420.000,00
3	Pembuatan portal RS		35.000.000,00
4	Pembuatan Ante Room		67.750.000,00
5	Pembuatan kanopi ruang NICU		56.917.000,00
6	Rehap gedung ICU		56.736.000,00
7	Ruang Isolasi gedung IGD		18.040.000,00
8	Pemasangan Sower		2.200.000,00
9	Panggung farmasi		5.000.000,00
10	Pembuatan WC ruang Isolasi	Rp.	38.500.000,00
	J u m l a h	Rp.	513.613.000,00

- c) Reklass Masuk dari Mutasi Hibah ke Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 113.723.000,00 terdiri dari :

1	Wastafel Trans Sensore	Rp.	52.800.000,00
2	Partisi poli bedah 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00
3	partisi poli interne	Rp.	975.000,00
4	partisi ruangan poli paru 306x360 cm	Rp.	7.545.000,00
5	Partisi ruangan poli paru 313x360 cm	Rp.	7.718.000,00
6	Partisi poli jiwa 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00
7	Partisi poli kulit 283x350 cm	Rp.	6.785.000,00
8	Antiroom ICU 1 Paket	Rp.	19.830.000,00
9	Wastafel 3 Unit @Rp. 1.500.000	Rp.	4.500.000,00
	J u m l a h	Rp.	113.723.000,00

- d) Reklass masuk dari Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) ke Gedung dan Bangunan sebesar **Rp. 2.798.363.869,00** merupakan Pembangunan gedung Instalasi ruang operasi (DAK) Tahun 2018.

- e) Reklass keluar dari gedung dan Bangunan ke Peralatan dan Mesin sebesar **Rp.849.404.237** terdiri dari :

1	Wastafel Trans Sensore	Rp.	52.800.000,00
2	Rehap ruang Isolasi Tekanan Negatif (Ruang Bougenvile & ICU)	Rp.	796.604.237,00
	J u m l a h	Rp.	849.404.237,00

- f) Reklass keluar dari Gedung dan Bangunan ke Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp. **109.940.000,00** merupakan Jasa Konsultan Perencanaan DED Pemasangan MOT dan Jasa Konsultan Perencanaan DED Pagar RS.

1	Jasa Konsultan Perencanaan DED Pemasangan MOT	Rp.	81.400.000,00
2	Jasa Konsultan Perencanaan DED Pagar RS	Rp.	28.540.000,00
	J u m l a h	Rp.	109.940.000,00

No Rek	Perkiraan	Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.944.293.400,00	1.904.293.400,00

Jumlah tersebut merupakan nilai sarana Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimanfaatkan atau dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Selama Tahun Anggaran 2020 Jalan, Irigasi dan Jaringan mendapat penambahan berupa Pemasangan jaringan IPAL sebesar Rp. 40.000.000,-

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Belanja Modal untuk Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 949.367.011,00 merupakan belanja yang di reklass langsung ke Peralatan dan Mesin. Jumlah tersebut merupakan nilai Aset Tetap lainnya yang dimiliki oleh RSUD dr. Achmad Darwis Tahun Anggaran 2019 dan 2018, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Mutasi Penambahan :

- Belanja Modal Tahun 2020 (sumber dana BLUD)	Rp	949.367.011,00
Jumlah mutasi penambahan	Rp	949.367.011,00

Mutasi Pengurangan :

- Reklass keluar ke Peralatan mesin	Rp	395.754.011,00
- Reklass keluar ke Gedung dan Bangunan	Rp.	513.613.000,00
- Reklass keluar ke JIJ	Rp.	40.000.000,00
Jumlah mutasi	Rp.	949.367.011,00

pengurangan

Jumlah Mutasi bersih	Rp	949.367.011,00
----------------------	----	-----------------------

Sesuai kriteria aset, semua belanja modal Aset Tetap Lainnya di reklass ke Peralatan Mesin sehingga di neraca nilai aset tetap lainnya menjadi nol.

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	116.940.000,00	2.805.363.869,00

Kontruksi Dalam Pekerjaan (KDP) ini merupakan aset perolehan dari Tahun Anggaran 2018 di kurangi dengan Reklass keluar ke Gedung dan bangunan lalu ditambah dengan reklass masuk dari Gedung dan Bangunan.

1	Kontruksi Dalam Pengerjaan TA 2018	Rp.	2.805.363.869,00
2	Mutasi Penambahan :		
	Reklass masuk dari Gedung dan Bangunan.		
	- Jasa Konsultan Perencanaan DED Pemasangan MOT	Rp.	81.400.000,00
	- Jasa Konsultan Perencanaan DED Pagar RS	Rp.	28.540.000,00
	Jumlah KDP	Rp.	2.915.303.869,00
	Mutasi Pengurangan :		
	- Reklass keluar ke Gedung dan Bangunan	Rp.	(2.798.363.869,00)
	Jumlah KDP	Rp.	116.940.000,00

PENYUSUTAN ASET TETAP

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.3.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(48.268.543.136,14)	(40.583.572.638,64)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik. Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset tetap.

Akun Beban penyusutan akan tampak dalam Laporan Operasional sedangkan akun akumulasi penyusutan akan tampak dalam Neraca.

Pengelompokkan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada RSUD dr.Achmad Darwis adalah sebagai berikut :

1.3.7.01	Akumulasi penyusutan Peralatan Mesin	(44.001.188.684,15)	(36.914.376.554,99)
1.3.7.02	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.926.929.930,32)	(3.389.942.363,65)
1.3.7.03	Akumulasi penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(340.424.521,67)	(279.253.720,00)

Rincian hitungan Akumulasi penyusutan atas aset tetap Peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan serta Jalan Irigasi dan Jaringan yang dimiliki dan dikuasai RSUD dr.Achmad Darwis terlampir dalam Laporan Keuangan ini .

ASET LAINNYA

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.5	Aset Lainnya	328.771.000,00	328.771.000,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset lainnya yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang terdiri dari :

- Aset Rusak Berat Rp. 29.500.000,00
- Aset Lain-lain Software Rp. 299.271.000,00
- Aset Barang Milik Negara

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.5.4.01.02	Aset Lain-lain (Rusak Berat)	29.500.000,00	29.500.000,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Aset lain-lain yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 berupa satu unit ambulance yang dalam kondisi rusak berat.

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
1.5.4.01.03	Aset Lain-lain (Software SIMRS)	299.271.000,00	299.271.000,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Aset lain-lain yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 berupa pemasangan Software SIMRS Rumah Sakit.

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
	Akm Penyusutan Aset lain-lain (rusak berat)	(29.500.000,00)	0,00

Tahun Anggaran 2020 terdapat koreksi Akumulasi penyusutan terhadap barang rusak berat setelah audit BPK.

KEWAJIBAN

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
2.1.6.04.01	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.833.595.713,90	3.207.011,566,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Pendek Lainnya yang harus dibayar kepada *supplier* dan atau pemberi jasa posisi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	Utang Pemeriksaan Penunjang	28.035.000,00	10.686.000,00
2.	Utang Pembelian obat	0,00	10.065.286,00
3.	Utang BBM Ambulan	0,00	2.720.000,00
4.	Utang Jasa Layanan BPJS, Jasa Raharja, Layanan Umum	1.805.560.713,90	3.183.540.280,00
	Jumlah	1.833.595.713,90	3.207.011.566,00

- Utang Jasa Layanan BPJS, Jasa Raharja dan layanan Umum untuk tahun 2020 Sebesar Rp. 1.442.837.673,00 mengalami perubahan menjadi Rp. 1.833.595.713,90 akibat adanya penambahan klaim Desember 2020 ke dalam piutang tak tertagih. Utang ini terdiri dari utang Layanan BPJS, Layanan Ambulance, dan obat kronis.
- Utang Pemeriksaan penunjang tahun 2020 sebesar Rp. 28.035.000,00 merupakan utang pemeriksaan penunjang Laboratorium pasien rujukan RSUD dr. Achmad Darwis ke RSUD dr. Achmad Muchtar Bukittinggi sebesar Rp. 5.863.000,00 dan ke RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh sebesar Rp. 22.172.000,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
2.1.1	Utang PFK	0,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan Jumlah utang perhitungan fihak ketiga berupa pajak pembelian/pengadaan barang yang pada tanggal neraca masih berada ditangan Bendahara Pengeluaran dan sudah disetor ke Kas Negara.

EKUITAS

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
3.1.1.01.01	Ekuitas	51.745.949.603,83	51.901.838.038,45

Jumlah Ekuitas semula Rp. 51. 235.859.081,03 berubah menjadi Rp. **51.745.949.603,83**. Hal ini disebabkan akibat adanya pergeseran angka aset pada NECARA.

Jumlah tersebut merupakan Jumlah Kekayaan bersih RSUD dr.Achmad Darwis yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca sama dengan Saldo Akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

2. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

PENDAPATAN

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
	Pendapatan Retribusi Daerah		
5.2.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	22.311.076.995,00	23.423.444.667,33
	Pendapatan dari BLUD Rumah Sakit	22.311.076.995,00	23.423.444.667,33

Pendapatan dari BLUD Rumah Sakit terdiri dari :

Pendapatan Jasa Layanan		22.053.042.119,00
1	Pendapatan Rawat Jalan	5.239.209.913,00
2	Pendapatan Rawat Inap	7.579.269.378,00
3	Pendapatan IGD	603.958.900,00
4	Pendapatan Laboratorium	976.471.200,00
5	Pendapatan Radiologi	517.144.440,00
6	Pendapatan Ambulance	65.363.600,00
7	Pendapatan Surat Keterangan	401.385.000,00
8	Pendapatan Bedah (OK)	1.863.302.000,00
9	Pendapatan Gizi	3.400.000,00
10	Pendapatan UTDRS	114.050.000,00
11	Pendapatan Fisioterapi	4.084.000,00
12	Pendapatan Farmasi	4.685.403.688,00

Pendapatan Hasil Kerjasama		2.9.195.000,00
13	Sewa Lahan Praktek	2.595.000,00
14	Sewa Lahan ATM Bank Nagari	14.000.000,00
15	Biaya Operasional ATM Bank Nagari	7.800.000,00
16	Biaya Institusi Fee	4.800.000,00
Pendapatan Lain-lain BLUD yang sah		228.839.876,00
17	Jasa Giro Rekening Bend.Penerima	45.899.626,00
18	Jasa Giro Rekening Bend.Pengeluaran	17.882.284,00
19	Denda Keterlambatan Pembayaran klaim	164.997.966,00
20	Pemakaian Incenerator	60.000,00
	JUMLAH	22.311.076.995,00

BELANJA

5.1. BELANJA OPERASI (Audited)

No Rek	Uraian	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
5.1.1	Belanja Pegawai	14.939.507.047,00	14.776.705.860,00
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	10.268.629.926,00	10.557.201.073,00
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS	4.670.877.121,00	4.219.504.787,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	21.535.203.288,00	23.387.778.626,00
	Belanja Barang dan Jasa terdiri dari :		
5.1.2.01	Belanja Bahan Habis Pakai		
	Belanja Alat Tulis Kantor		
	Belanja Prangko, Materai dan benda pos lainnya		
5.1.2.02	Belanja Bahan Material		
	Belanja bahan obat-obatan		
5.1.2.03	Belanja Jasa Kantor	1.071.167.341,00	971.044.513,00
	Belanja Telepon	4.285.566,00	4.379.608,00
	Belanja Air	128.341.025,00	82.818.555,00
	Belanja Listrik	407.520.750,00	383.026.350,00
	Belanja surat kabar/majalah	1.620.000,00	1.620.000,00

	Belanja Jasa Tenaga Ahli / instruktur / Buruh / mekanik / mandor	529.400.000,00	499.200.000,00
5.1.2.05	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	47.075.750,00	66.770.700,00
	Belanja Jasa Servise	5.882.200,00	3.104.000,00
	Belanja Penggantian Suku Cadang	7.160.000,00	6.130.000,00
	Belanja Bakar Minyak/Gas dan pelumas	31.400.000,00	54.950.000,00
	Belanja Pajak Kendaraan bermotor	2.632.950,00	2.586.700,00
5.1.2.06	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.368.800,00	12.288.400,00
	Belanja Penggandaan	2.368.800,00	3.438.400,00
	Belanja Publikasi	0,00	8.850.000,00
5.1.2.11	Belanja Makanan dan Minuman	17.808.000,00	15.291.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.875.000,00	8.750.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman tamu	5.933.000,00	6.541.000,00
5.1.2.15	Belanja Perjalanan Dinas	38.649.973,00	96.026.764,00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.940.000,00	17.630.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	29.709.973,00	78.396.764,00
5.1.2.25	Honorarium PNS	130.800.000,00	135.900.000,00
	Honorarium Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran	25.800.000,00	25.800.000,00
	Honorarium pejabat penatausahaan keuangan SKPD (PPK SKPD)/pembantu PPK	7.800.000,00	12.000.000,00
	Honorarium pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK)/ Pembantu PPTK	69.300.000,00	69.300.000,00
	Honorarium bendahara, pembantu bendahara, bendahara pembantu	28.800.000,00	28.800.000,00
5.1.2.26	Honorarium Non PNS	28.600.000,00	28.600.000,00
	Honorarium Pegawai Honoror/tidak tetap	28.600.000,00	28.600.000,00
5.1.2.35	Belanja barang dan jasa BLUD	20.014.903.776,00	21.812.322.913,00
	Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	20.014.903.776,00	21.812.322.913,00
5.1.2.36	Belanja rawatan pasien	183.829.648,00	249.543.336,00
	Belanja rawatan pasien Rumah Sakit	183.829.648,00	249.543.336,00

Jumlah realisasi Belanja Barang Jasa Tahun 2020 dan 2019 mencapai 86,93% dan 91,13% dari Anggaran sebesar Rp. 24.772.849.255,00 dan Rp. 25.663.889.732,17

Realisasi Belanja Barang Jasa Tahun 2020 Rp. 21.535.203.288,00 berasal dari dana APBD sebesar Rp. 1.520.299.512,00 dan sebesar Rp 20.014.903.776,00 sumber dananya dari BLUD.

Koreksi kesalahan merupakan hasil Audit dari Badan Pemeriksa Keuangan – Republik Indonesia (BPK RI) tertanggal 24 Maret 2021 pada Belanja Barang dan Jasa BLUD terdapat Typo. Tertulis **Rp. 20.014.903,00** seharusnya **Rp. 20.014.903.776,00**

Belanja Barang dan Jasa yang sumber dananya dari BLUD dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Biaya Obat	3.656.175.632,00	3.632.406.911,00
2	Biaya Alat kesehatan/BHP	1.653.313.279,00	1.992.683.989,00
3	Biaya Bahan dan alat laborat	787.291.979,00	829.868.856,00
4	Biaya bahan dan alat Radiologi	111.795.156,00	110.991.840,00
5	Biaya makan pasien	234.580.670,00	354.232.379,00
6	Biaya pengisian tabung oksigen	119.493.000,00	145.629.000,00
7	Biaya Jasa Pelayanan	7.397.027.145,00	8.545.892.263,00
8	Biaya pemeliharaan dan kalibrasi	78.882.100,00	20.115.000,00
9	Biaya pemeliharaan alat kedokteran	58.180.018,00	100.533.009,00
10	Biaya pemeliharaan Ambulance	108.583.368,00	82.754.773,00
11	Biaya Perlengkapan RumahTangga	89.476.200,00	76.385.343,00
12	Biaya benda pos dan pengiriman	5.544.000,00	4.961.500,00
13	Biaya Listrik,telpon,air,Koran	118.800.000,00	118.800.000,00
14	Biaya cetak dan penggandaan	237.720.160,00	343.963.180,00
15	Biaya Pem. gedung dan rumdin	77.537.000,00	45.265.000,00
16	Biaya Pemeliharaan Jaringan dan Instalasi	29.399.110,00	10.810.000,00
17	Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan RT rumah sakit	18.235.475,00	54.871.900,00
18	Biaya Retribusi dan pemeriksaan sampel air bersih	168.343.000,00	313.204.000,00
19	Biaya bahan dan alat pembersih	189.090.444,00	212.462.521,00
20	Biaya komponen listrik/penerangan	10.959.500,00	12.524.500,00
21	Biaya bbm genset, Incenerator, mesinpotong rumput dll	3.590.000,00	4.200.000,00
22	Biaya MOU pemeriksaan penunjang pasien	91.610.300,00	119.377.500,00
23	Biaya Pendidikan dan Pelatihan rumah sakit	239.813.171,00	602.830.731,00
24	Biaya Pemasaran dan Publikasi	10.400.000,00	17.284.500,00
25	Biaya Alat Tulis Kantor	136.580.300,00	157.392.000,00
26	Biaya pakaian dinas	0,00	0,00

27	Biaya pemeliharaan alat transportasi operasional	36.075.000,00	11.775.000,00
28	Biaya pemeliharaan perlengkapan kantor	13.180.200,00	2.755.000,00
29	Biaya makan minum pegawai	285.920.000,00	28.8810.000,00
30	Biaya Makan Minum Tamu	52.258.000,00	24.998.000,00
31	Biaya Pembuatan Master Plan	0,00	0,00
32	Biaya Sewa Rumah Dokter WKDS	0,00	0,00
33	Biaya Perjalanan Dinas	35.980.000,00	32.684.954,00
34.	Belanja Pegawai	3.958.728.144,00	3.652.851.104,00
	Jumlah	20.014.903.776,00	21.812.322.913,00

BELANJA MODAL

No Rek	Uraian	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
5.1.2	Belanja Peralatan dan Mesin	4.660.503.521,00	8.441.583.181,00

Jumlah tersebut merupakan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin dalam Tahun Anggaran 2020 dan 2019. Jumlah realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan 2019 mencapai 87,99% dan 96,16% dari jumlah anggaran sebesar Rp 5.296.570.000,00 dan sebesar Rp 8.778.971.243,00

Jumlah realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun 2020 dan 2019, dapat dirinci sebagai berikut:

SUMBER DANA APBD		TAHUN 2020	TAHUN 2019
1.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Kulit dan Kelamin		46.425.507,00
2.	Pengadaan Alat Kedokteran radiologi	4.660.503.521,00	
3.	Belanja modal pengadaan alat kesehatan Keperawatan		8.395.157.674,00

No Rek	Uraian	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
5.1.2	Belanja Gedung dan Bangunan	906.544.237,00	2.976.263.032,00

Jumlah tersebut merupakan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan dalam Tahun Anggaran 2020 dan 2019. Jumlah realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

mencapai 99,52% dan 93,40% dari jumlah anggaran sebesar Rp 910.904.499,00 dan sebesar Rp. 3.186.475.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut berupa :

1. Jasa Konsultan Perencanaan DED Pemasangan MOT	81.400.000,00	896.873.032,00
2. Jasa Konsultan Perencanaan DED Pagar RS	28.540.000,00	
3. Rehap Isolasi Tekanan Negatif (ruang Bougenvill & ICU	796.604.237,00	
4. Pembangunan Gedung Laundry		896.873.032,00
5. Pembangunan Gedung Farmasi		2.079.390.000,00
Jumlah	906.544.237,00	2.976.263.032,00

No Rek	Uraian	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
5.1.2	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan belanja modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan 2019. Adapun di Tahun 2020 tidak ada Belanja Modal Jaringan Irigasi dan Jaringan.

No Rek	Uraian	31 Desember 2020 Rp.	31 Desember 2019 Rp.
5.1.2	Belanja Aset Tetap Lainnya	949.367.011,00	743.853.851,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 949.367.011,00 dan Rp. 743.853.851,00 merupakan realisasi belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019, yang berdasarkan penganggaran dan kode rekening semua belanja modal BLUD dikelompokkan dalam Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Rincian belanja modal tersebut adalah sebagai berikut :

Pengeluaran untuk Peralatan dan Mesin		
Pengeluaran alat Kedokteran	59.985.761,00	297.489.581,00
Pengeluaran Perlengkapan Rumah Tangga	274.632.250,00	287.764.000,00
Pengeluaran Studio dan Komunikasi	61.136.000,00	
Pengeluaran Gedung dan Bangunan		
Pembangunan lanjutan ruang Operasi	49.050.000,00	
Pembuatan selasar	184.420.000,00	
Pembuatan portal RS	35.000.000,00	
Pembuatan Ante Room	67.750.000,00	
Pembuatan kanopi ruang NICU	56.917.000,00	
Rehap gedung ICU	56.736.000,00	
Ruang Isolasi gedung IGD	18.040.000,00	
Pemasangan Sower	2.200.000,00	
Panggung farmasi	5.000.000,00	
Pembuatan WC ruang Isolasi	38.500.000,00	
Pembuatan wastafel stainles		13.600.000,00
Pembuatan Canopi & tangan2 Stainless		85.000.000,00
BM Jalan Irigasi dan Jaringan		
Pemasangan Jaringan IPAL	40.000.000,00	

5.3. LAPORAN OPERASIONAL

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
	PENDAPATAN LO	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33
8.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33
	Pendapatan dari BLUD Rumah Sakit	17.184.958.868,00	24.602.097.952,33

Jumlah tersebut merupakan pendapatan Operasional BLUD Tahun anggaran 2020 dan 2019.

Pendapatan Operasional Rumah Sakit TA 2020 sebesar Rp. **17.184.958.868,00** merupakan LRA Rp.22.311.076.995 00 di tambah piutang tahun berjalan sebesar Rp. 2.403.478.415,00 dikurangi piutang Tahun lalu sebesar 7.529.596.542,00 terdiri dari :

- Pendapatan Tunai yang diterima oleh Bendahara penerimaan per 31 Desember 2020 BLUD sebesar Rp. 22.311.076.995,00
- Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim susulan rawat inap bulan Juli 2020 ditambah dengan klaim bulan November 2020 sebesar Rp. 1.036.893.900,00,
- Piutang Klaim Rawatan Umum tahun 2016 sebesar Rp. 3.939.000,00,
- Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas Klaim Ambulan bulan Juli sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp. 3.585.000,00.
- Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim obat kronis bulan Agustus 2020 sebesar Rp. 131.432.915,00
- Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim Covid-19 Dana Kemenkes bulan April, Mei dan Juni 2020 sebesar Rp.320.820.000,00

8.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

No Rek	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
8.3.1	PENDAPATAN HIBAH – LO	1.743.386.400,00	19.884.200,00

Jumlah ini merupakan Lain-lain pendapatan yang Sah pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019.

1.	Pihak ke 3 covid-hibah persediaan	1.576.428.400,00
2	Kemenkes=hibah persediaan	35.560.000,00
3.	Hibah dari bank Nagari-hibah aset tetap	8.398.000,00
4.	Hibah dari UI-hibah aset tetap	120.000.000,00
5.	Hibah dari DPRD Prov-hibah aset tetap	3.000.000,00
	Total Pendapatan Hibah	1.743.386.400,00

9. BEBAN

No Rek	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
9.1.1	BEBAN PEGAWAI – LO	14.939.507.047,00	18.221.756.964,00
9.1.1.01	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	14.002.252.177,00	14.002.252.177,00
9.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi-LO	6.898.087.740,00	6.606.399.100,00
9.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga-LO	610.785.284,00	582.564.364,00
9.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan-LO	121.020.000,00	120.480.000,00
9.1.1.01.04	Tunjangan Fungsional-LO	626.045.000,00	583.295.000,00
9.1.1.01.05	Tunjangan Fungsional Umum-LO	126.490.000,00	125.665.000,00
9.1.1.01.06	Tunjangan Beras-LO	432.202.560,00	421.556.820,00
9.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	2.845.297,00	2.336.186,00
9.1.1.01.20	Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit-LO		
9.1.1.01.22	Iyuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	66.221.525,00	63.362.006,00
9.1.1.01.28	Gaji Ketiga Belas	702.285.991,00	1.028.900.465,00
9.1.1.01.29	Tunjangan Hari Raya	682.646.529,00	1.022.642.132,00
9.1.1.02	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN PNS – LO	4.670.877.121,00	4.219.504.787,00
9.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja-LO	2.203.999.098,00	1.896.975.204,00
9.1.1.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja-LO	93.350.563,00	98.092.301,00
9.1.1.02.04	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi-LO	2.373.527.460,00	2.224.437.282,00

9.1.2 BEBAN BARANG DAN JASA

No Rek	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
9.1.2.01	BEBAN PERSEDIAAN	6.491.110.654,85	8.038.331.424,72

Beban Persediaan Tahun 2019 sebesar Rp. **6.491.110.654,85** dengan perincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.2.01 Beban Bahan Pakai Habis	3.237.710.276,84	4.175.010.156,37
9.1.2.01.01 Beban Alat Tulis Kantor-LO	148.367.208,00	202.766.920,52
9.1.2.01.03 Beban Alat Listrik dan Elektronik-LO	14.073.730,00	16.586.060,00
9.1.2.01.04 Beban Prangko, materai dan benda pos lain-LO	5.217.000,00	4.598.500,00
9.1.2.01.05 Beban peralatan dan bahan pembersih-LO	205.588.574,00	207.360.561,00
9.1.2.01.06 Beban Bahan Bakar Minyak/gas-LO	18.250,00	4.200.000,00
9.1.2.01.07 Beban Pengisian tabung gas (utk pasien)-LO	117.970.000,00	146.8320.000,00
9.1.2.01.09 Beban Peralatan/perlengkapan kantor pakai habis-LO	119.659.875,00	103.913.413,00
9.1.2.01.10 Beban Peralatan Dokter pakai Habis-LO	1.593.097.047,17	2.198.206.036,35
9.1.2.01.11 Beban Peralatan Laboratorium pakai habis-LO	797.387.165,67	951.728.734,00
9.1.2.01.12 Beban Logistik Kantor-LO	236.331.427,00	338.817.931,50
9.1.2.02 Beban persediaan bahan/material-LO	3.232.146.280,01	3.863.321.268,35
9.1.2.02.04 Beban bahan obat-obatan-LO	3.232.146.280,01	3.863.321.268,35
Beban Persediaan Hibah / BTT	21.254.098,00	
Penerimaan Hibah	21.254.098,00	
Jumlah	6.491.110.654,85	8.038.331.424,72

Rincian perhitungan beban persediaan ini terlampir dalam lampiran.

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.2.02	BEBAN JASA	Rp. 12.668.853.606,90	Rp. 12.728.367.985,00

Beban Jasa sebesar Rp. **12.668.853.606,90** dan Rp. **12.728.367.985,00** terdiri dari :

	• D. III Keperawatan Gigi	1	Orang
-	Teknik Biomedika berjumlah 21 orang, terdiri dari :		
	• D.III Radiologi	6	Orang
	• D.III Analis	12	Orang
	• D.IV Analis	0	Orang
	• S.1 Fisioterapi	1	Orang
	• D.III Fisioterapi	2	Orang
-	Asisten Tenaga Kesehatan berjumlah 5 orang, terdiri dari :		
	• SMF / SAA	4	Orang
	• Asisten Tenaga Keperawatan	1	Orang
	• Teknik Biomedika		Orang
	• Gizi		Orang
-	Tenaga Kesehatan Lainnya berjumlah 4 orang, terdiri dari		
	• D.III Elektro Medik	1	orang
	• D.III Gizi	2	orang
	• D.III Kesling	1	orang
-	Tenaga Penunjang berjumlah 100 orang, terdiri dari		
	• Struktural	13	Orang
	• Dukungan Manajemen	85	Orang
	JUMLAH	356	Orang

D. HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN

Hambatan-hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya jumlah Sumber Daya manusia (SDM) yang mampu dan Tenaga Ahli yang bergerak dalam pengelolaan Administrasi / Keuangan Daerah dan Tenaga Medis berikut Tenaga Kesehatan di RSUD dr. Achmad Darwis.

Disamping itu yang juga menghambat pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya Sarana dan Prasarana transportasi bagi pejabat Eselon dan buat transportasi dalam menuju ke Pusat Pemerintahan di Sarilamak yang jarak tempuhnya \pm 30 Km.

Selanjutnya dengan adanya pergantian Direktur yang lama ke Baru yang mana memakan waktu yang terlalu lama menyebabkan tersendatnya dalam rangka pengelolaan kegiatan dan pengelolaan keuangan dan ditambah lagi adanya penambahan kegiatan Belanja Tak Terduga (BTT) Covid-19 dimana pengelolaan keuangannya juga dibebankan pada Bendahara Pengeluaran yang sudah merangkap 2 bendahara sekaligus yaitu Bendahara Pengeluaran APBD dan Bendahara Pengeluaran BLUD.

		Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.2.03	Beban Jasa Kantor	1.104.350.289,00	1.289.805.635,00
9.1.2.03.01	Beban Jasa Telepon-LO	4.285.566,00	123.179.608,00
9.1.2.03.02	Beban Jasa Air-LO	128.341.025,00	82.818.555,00
9.1.2.03.03	Beban Jasa Listrik-LO	407.520.750,00	383.026.350,00
9.1.2.03.05	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah-LO	1.620.000,00	1.620.000,00
	Beban jasa kawat/faksimili/internet-LO	118.800.000,00	
9.1.2.03.16	Beban Jasa Pengganti Transportasi	168.343.000,00	313.204.000,00
9.1.2.03.19	Beban Jasa Laboratorium-LO	91.610.300,00	123.637.500,00
9.1.2.03.24	Belanja Rawatan Pasien rumah Sakit	183.829.648,00	249.534.336,00
9.1.2.03.25	Utang Obat	0,00	10.065.286,00
9.1.2.03.26	Utang BBM Ambulan	0,00	2.720.000,00
9.1.2.04	Beban Premi Asuransi	7.397.027.145,00	9.194.825.839,00
9.1.2.04.04	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan-LO	7.397.027.145,00	9.194.825.839,00
9.1.2.05	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	47.075.750,00	66.770.700,00
9.1.2.05.01	Beban Jasa Service-LO	5.882.200,00	3.104.000,00
9.1.2.05.02	Beban penggantian suku cadang-LO	7.160.600,00	6.130.000,00
9.1.2.05.03	Beban bahan bakar minyak/pelumas-LO	31.400.000,00	54.950.000,00
9.1.2.05.05	Beban pajak kendaraan bermotor-LO	2.632.950,00	2.586.700,00
9.1.2.06.	Beban cetak dan penggandaan	240.088.960,00	356.251.580,00
9.1.2.06.01	Beban belanja cetak-LO	178.964.200,00	303.769.500,00
9.1.2.06.02	Beban belanja penggandaan-LO	61.124.760,00	43.632.080,00
9.1.2.06.04	Beban Buku / Publikasi	0,00	8.850.000,00
9.1.2.11	Beban makanan dan minuman	355.968.000,00	329.099.000,00
9.1.2.11.01	Beban makanan dan minuman harian pegawai-LO	294.956.000,00	288.810.000,00
9.1.2.11.02	Beban makanan dan minuman rapat-LO	39.983.000,00	33.748.000,00
9.1.2.11.03	Beban makanan dan minuman tamu	21.047.000,00	6.541.000,00
9.1.2.24	Honorarium Non PNS	4.200.788.144,00	545.084.500,00
9.1.2.24.01	Beban jasa tenaga ahli/instruktur/buruh/mekanik/mandor	529.400.000,00	499.200.000,00
9.1.2.24.02	Beban honorarium pegawai honorer/tidak tetap-LO	28.600.000,00	28.600.000,00
9.1.2.24.10	Beban jasa pegawai harian lepas-LO	3.632.388.144,00	0,00

9.1.2.24.19	Beban Jasa Informasi/promosi/media cetak-LO	10.400.000,00	17.284.500,00
9.1.2.25	Honorarium PNS	696.953.171,00	946.530.731,00
9.1.2.25.04	Beban Honorarium PA dan KPA-LO	25.800.000,00	25.800.000,00
9.1.2.25.05	Beban Honorarium PPK SKPD dan Pembantu PPK-LO	7.800.000,00	12.000.000,00
9.1.2.25.06	Beban Honorarium PPTK dan Pembantu PPTK-LO	69.300.000,00	69.300.000,00
9.1.2.25.07	Beban Honorarium Bendahara dan Pembantu Bendahara-LO	27.900.000,00	28.800.000,00
9.1.2.25.09	Beban Honorarium Pelayanan tindak medik dan Jaga-LO	326.340.000,00	207.800.000,00
9.1.2.25.10	Beban kursus-kursus singkat/pelatihan -LO	239.813.171,00	602.830.731,00

No Rek	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
9.1.2.18	BEBAN PEMELIHARAAN	420.072.271,00	328.879.682,00

Rincian Beban pemeliharaan terdiri dari :

9.1.2.18.08	Beban Belanja Pemeliharaan Gedung/Ruangan/Dinding-LO	77.537.000,00	45.265.000,00
9.1.2.18.10	Beban Belanja Pemeliharaan Tempat Parkir		
9.1.2.18.12	Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor-LO	31.415.675,00	57.626.900,00
9.1.2.18.08	Beban Belanja Pemeliharaan Jaringan dan Instalasi-LO	29.399.110,00	10.810.000,00
9.1.2.18.16	Beban Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan	58.180.018,00	100.533.009,00
9.1.2.18.17	Beban Belanja Pemeliharaan dan kalibrasi	78.882.100,00	20.115.000,00
9.1.2.18.18	Beban Belanja Pemeliharaan kendaraan Ambulance	108.583.368,00	82.754.773,00
9.1.2.18.19	Beban Belanja Pemeliharaan Alat Transportasi Operasional	36.075.000,00	11.775.000,00

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.2.15	BEBAN PERJALANAN DINAS	Rp.	Rp.
		74.629.793,00	128.711.718,00

Rincian Beban pemeliharaan terdiri dari :

9.1.2.15.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah-LO	30.305.000,00	20.825.000,00
9.1.2.15.02	Beban Perjalanan Dinas Dalam Luar Daerah-LO	44.324.973,00	79.939.560,00

Tidak terdapat perbedaan nilai antara Beban Perjalanan Dinas LRA dengan Beban Dinas-LO.

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp.	Rp.
		7.714.470.497,50	8.106.623.310,62

Merupakan selisih antara Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2020 dengan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut :

Uraian	Penyusutan 2020	Penyusutan 2019	Beban Penyusutan 2020
Peralatan dan Mesin	(44.001.188.684,15)	36.914.376.554,99	(7.086.812.129,16)
Gedung dan Bangunan	(3.926.929.930,32)	3.389.942.363,65	(536.987.566,67)
Jalan, Irigasi dan Bangunan	(340.424.521,67)	279.253.720,00	(61.170.601,67)
Aset Tetap Lainnya	(29.500.000,00)	0,00	(29.500.000,00)
JUMLAH	(48.268.543.136,14)	40.583.572.638,64	(7.714.470.497,50)

No Rek	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	Rp.	Rp.
		(25.630.590,63)	5.893.266,42

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2020 sebesar Rp. (25.630.590,63) merupakan selisih dari penyisihan piutang yang dimiliki oleh RSUD dr.Achmad Darwis Tahun 2020 dan Tahun 2019 dengan perincian :

Penyisihan Piutang :

- Penyisihan Piutang 2020	(12.017.392,08)
- Penyisihan Piutang 2019	(37.647.982,71)
Beban Penyisihan Piutang	(25.630.590,63)

Penyisihan Piutang Tahun 2020 sebesar Rp. (12.017.392,08) dan Tahun 2019 sebesar Rp. (37.647.982,71) sehingga beban penyisihan piutangnya menjadi **Rp. (25.630.590,63)**

No Rek	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
9.1.9	Beban Lain-Lain	25.076.000,00	27.604.552,00

Beban Lain-lain Tahun 2019 sebesar Rp. 25.076.000,00 merupakan aset Extracomtable.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

No.	Uraian	Tahun 2020 Rp.	Tahun 2019 Rp.
1.	Ekuitas Awal	51.901.838.038,45	47.096.017.002,88

Ekuitas awal sebesar Rp. 51.901.838.038,45 dan Rp. 47.096.017.002,88 merupakan nilai kekayaan bersih awal yang dimiliki dan dikuasai oleh RSUD dr. Achmad Darwis periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 setelah dikurangi dengan kewajiban.

Rincian Ekuitas Awal tersebut sebagai berikut :

1.	Jumlah Aset Lancar	11.420.743.388,87	9.981.781.622,68
2.	Jumlah Aset Tetap	43.359.335.215,58	39.391.863.284,20
3.	Jumlah Aset Lainnya	328.771.000,00	268.771.000,00
	Jumlah Aset	55.108.849.604,45	49.642.415.906,88
4.	Jumlah Kewajiban	3.207.011.566,00	2.546.398.904,00
	Jumlah Ekuitas	51.901.838.038,45	47.096.017.002,88

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
2.	Surplus / (Defisit) – LO	(23.379.744.191,62)	(22.964.186.750,43)

Surplus/ (defisit) LO merupakan selisih antara Pendapatan-LO dikurang dengan Beban-LO.

Surplus/defisit-LO Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. (23.379.744.191,62) dan Rp. (22.964.186.750,43), dengan uraian sebagai Berikut :

Pendapatan-LO	18.928.345.268,00	24.621.982.152,33
Beban-Lo	42.308.089.459,62	47.586.168.902,76
Surplus/(Defisit)-LO	(23.379.744.191,62)	(22.964.186.750,43)

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
3.	R/K PPKD	22.026.854.317,00	27.770.007.786,00

Merupakan selisih antar R/K (M) PPKD yaitu Pendapatan LRA dengan R/K (K) PPKD yaitu Belanja Definitif ditambah kas pada Bendahara pengeluaran dikurang utang PFK atau selisih antara Belanja LRA dengan Belanja BLUD.

Uraian R/K PPKD Tahun 2020 dan Tahun 2019 sebagai berikut :

Belanja LRA	42.991.125.104,00	50.326.184.280,00
Belanja BLUD	(20.964.270.787,00)	(22.556.176.494,00)
R/K PPKD	22.026.854.317,00	27.770.007.786,00

RSUD dr.Achmad Darwis telah menjalani Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, sehingga semua Pendapatan yang diterima tidak disetor melalui R/K (M) PPKD tapi punya rekening sendiri.

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
4.	Dampak Kumulatif perubahan kebijakan / kesalahan mendasar	1.197.001.440,00	0,00

Dampak Kumulatif perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar tahun 2020 dan tahun 2019 terdiri dari:

1.	Koreksi kurang aset tetap	(13.970.000,00)	(851.659.581,00)
2.	Koreksi tambah aset tetap	1.210.971.440,00	791.659.581,00
3.	Koreksi tambah aset lainnya	0,00	60.000.000,00

- Koreksi kurang aset tetap sebesar Rp. (13.970.000,00) merupakan mutasi kurang aset tetap.
- Koreksi tambah aset tetap sebesar Rp. 1.210.971.440,00 merupakan mutasi tambah aset tetap

No.	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018
		Rp.	Rp.
5.	Ekuitas Akhir	51.745.949.603,83	51.901.838.038,45

Jumlah tersebut merupakan nilai Ekuitas Akhir pada tahun 2020 dan tahun 2019 dimana nilainya harus sama dengan nilai ekuitas yang tercantum dalam neraca.

LAPORAN ARUS KAS

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	7.863.220.977,00	13.028.967.967,33

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional untuk Tahun 2020 sebesar **Rp. 7.863.220.977,00** merupakan Arus Kas Masuk sebesar Rp. 44.337.931.312,00 setelah dikurangi dengan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 36.474.710.335,00.

Rincian dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional adalah :

Arus Kas Masuk	44.337.931.312,00
Pendapatan APBD	22.026.854.317,00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	22.311.076.995,00
Arus Keluar Kas	36.474.710.335,00
Pembayaran Pegawai	14.939.507.047,00
Pembayaran Jasa	20.425.385.974,00
Pembayaran Pemeliharaan	0,00
Pembayaran Langganan Daya Dan Jasa	1.071.167.341,00
Pembayaran Perjalanan Dinas	38.649.973,00
Pembayaran Bunga	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	7.863.220.977,00

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(6.516.414.769,00)	(12.161.699.794,00)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi di peroleh dari Arus Masuk Kas atas Penjualan Aset dikurangi dengan Jumlah Arus Keluar Kas dari Perolehan Aset yang dikuasai oleh Rumah sakit dr. Achmad Darwis.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi ini adalah sbb :

Arus Kas Masuk	0,00
Penjualan atas Tanah	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00
Penjualan atas Aset Tetap lainnya	0,00
Penjualan atas Lainnya	0,00
Arus Keluar Kas	6.516.414.769,00
Perolehan Tanah	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	4.660.503.521,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	906.544.237,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00
Perolehan Aset Tetap lainnya	949.367.011,00
Perolehan atas Lainnya	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.516.414.769,00)

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(0,00)	(0,00)

Untuk Rumah Sakit tidak ada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ini.

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
4.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	(0,00)	(0,00)

Arus Kas dari jumlah Arus Masuk Kas Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dikurangi Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) kemudian ditambah dengan Saldo Awal Kas di BLUD (Bendahara Pengeluaran).

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
5.	Saldo Akhir	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Penghitungan Saldo Akhir di Kas Bendahara diperoleh dari jumlah Kenaikan/Penurunan kas di BLUD ditambah dengan saldo awal Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan.

Rincian dari perhitungan saldo akhir adalah :

Kenaikan/Penurunan Kas di BLUD

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	7.863.220.977,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.516.414.769,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00
	<hr/>
	1.346.806.208,00
Ditambah	
Saldo Awal Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan	2.718.567.255,50
Saldo Akhir Kas di BLUD	<hr/>
	4.065.373.463,50

Saldo Akhir Kas di BLUD terdiri dari :

- Saldo Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 1.129.246.071,17
Terdiri dari :
 - Kas di Rekening BLUD Rp. 1.078.213.073,17
 - Kelebihan setor Pph pasal 21 Rp. 51.032.998,00

- Saldo Kas di BLUD Bendahara Penerimaan sebesar Rp. 2.936.127.392,33
Terdiri dari :
 - Kas di Rekening BLUD Rp. 2.934.385.392,33
 - Kas Tunai Rp. 1.742.000,00

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
		Rp.	Rp.
1.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2020 dan 2019 untuk Rumah Sakit dr. Achmad Darwis adalah jumlah dari Saldo Anggaran Lebih Awal (saldo akhir tahun sebelumnya) dikurangi Penggunaan SAL ditambah SILPA/SILKA ditambah dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya ditambah Pendapatan APBD.

Rincian dari Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sbb :

1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	2.718.255,50	1.851.299.082,17
2.	Penggunaan SAL	0,00	(528.690.506,00)
3.	Sub total (1 – 2)	2.718.255,50	2.379.989.588,17
4.	Sisa Lebih Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SILKA)	(20.680.048.109,00)	338.577.667,33
5.	Sub Total (3 + 4)	(19.961.480.853,50)	2.718.567.255,50
6.	Koreksi Kesalahan pembukuan tahun sebelumnya	0,00	0,00
7.	Pendapatan APBD	22.026.854.317,00	0,00
8.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	4.065.373.463,50	2.718.567.255,50

Angka SILPA / SILKA Rp. (20.680.048.109,00) diperoleh dari SURPLUS/ (DEFISIT) LRA 64

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

A. KEDUDUKAN

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah di Bidang Kesehatan Rujukan.

Pengelolaan bidang kesehatan telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor : 3 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai unsur Pelaksana Teknis Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dibidang Kesehatan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai tugas pokok :

1. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pada saat Penyelenggaraan urusan pemerintah dalam urusan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis bekerjasama dengan kelembagaan terkait lainnya.

C. FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dalam urusan pelayanan kesehatan;
2. Pelayanan medis, asuhan keperawatan, penunjang medis dan non medis dan rujukan;
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
5. Pengelolaan administrasi ketatausahaan dan keuangan rumah sakit;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Secara umum struktur Organisasi dan Tatalaksana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor: 7 Tahun 2013 tentang

Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor: 7 Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Teknis Lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dipimpin oleh seorang Direktur, yang dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Sekretaris dan tiga orang Kepala Bidang, yakni: Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dan Promosi Rumah Sakit dan Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Logistik serta Kelompok Tenaga/Jabatan Fungsional dan Satuan Pemeriksa Internal. Jabatan Direktur pada akhir tahun 2014 diemban oleh Ibu dr. Muryani Dhatri yang diangkat melalui Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor: 821/1428/BKD-LK/2014 Tanggal 12 November 2014.

Proses serah terima jabatan dari Direktur Lama Bp.dr. H. Erdison kepada Direktur Baru Ibu dr. Muryani Dhatri, M.Kes dilaksanakan pada tanggal 20 November 2013 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Nomor: 445/3539/RSUD/XI/2014.

Selanjutnya ibu dr. Muryani Dhatri, M.Kes mengundurkan diri dan diganti oleh dr. Nofli Ichlas, Sp.B sebagai Plt. Direktur RSUD dr. Achmad Darwis yang mana pelaksanaan Serah Terima Jabatannya dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020 yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima No :

Namun dr. Nofli Ichlas, Sp.B hanya bertahan selama 4 bulan dengan Surat Pengunduran dirinya tertanggal 1 Februari 2021 dan digantikan oleh dr. Henky Pramudya, Sp.B yang tertuang dalam surat penunjukan sebagai Plt. Direktur RSUD dr. Achmad Darwis terhitung 2 Februari 2021.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSUD dr Achmad Darwis didukung oleh **356 orang** Sumber Daya Manusia yang terdiri dari :

- Medis berjumlah 33 orang, terdiri dari :			
	• Dokter Spesialis	17	Orang
	• Dokter Umum	14	Orang
	• Dokter Gigi	1	Orang
	• PPDS	1	Orang
- Keperawatan berjumlah 113 orang, terdiri dari :			
	• S.2 Spesialis Keperawatan Medikal	1	Orang
	• Perawat / Ners	36	Orang
	• D.III Keperawatan	76	orang
- Kebidanan		47	Orang
- Kefarmasian berjumlah 19 orang, terdiri dari :			
	• S.2 Apoteker	1	Orang
	• Apoteker	6	Orang
	• D.III Farmasi	12	Orang
- Keteknisian Medis berjumlah 17 orang, terdiri dari :			
	• D. IV Rekam Medik	0	Orang
	• D. III Rekam Medik	8	Orang
	• D.III Refraksi Optisionis	3	Orang
	• D. IV Anestesi	1	Orang
	• D. III Anastesi	3	Orang
	• D.IV Keperawatan Gigi dan Mulut	1	Orang